



**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM
MENYESUAIKAN METODE MENGAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR FIKIH SISWA PADA MATERI POKOK
WUDU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

RIA PEBRIKA NASUTION
NIM. 10 310 0192

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2014**



**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM
MENYESUAIKAN METODE MENGAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR FIKIH SISWA PADA MATERI POKOK
WUDU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH

RIA PEBRIKA NASUTION

NIM. 10 310 0192

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2014**



**PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENYESUAIKAN
METODE MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA
PADA MATERI POKOK WUDU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
(MIN) 2 PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Melengkapi Tugas-Tugas
Dan Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.PdI)
Dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan*

OLEH:

RIA PEBRIKA NASUTION

NIM: 10 310 0192



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

MAGDALENA M.Ag

NIP :19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II

Dra. ROSIMAH LUBIS, M.Pd

NIP : 19610825 199103 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2014

Hal : Skripsi

a.n RIA PEBRIKA NASUTION

Padangsidimpuan, 10 Juni 2014

Lamp : 7 Eksamplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan

Di -

Padangsidimpuan

Assalamu'ailaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **RIA PEBRIKA NASUTION** Yang Berjudul **“Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Menyesuaikan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Pada Materi Pokok Wudu Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 (MIN) Padangsidimpuan”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungkan skripsinya ini,

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II



Magdalena, M.Ag

NIP. 19740319 200003 2 001



Dra. Rosimah lubis, M.Pd

NIP. 19610825 199103 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIA PEBRIKA NASUTION
NIM : 10 310 0192
Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-5
JudulSkripsi : PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENYESUAIKAN METODE MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIQIH SISWA PADA MATERI POKOK WUDHU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 PADANGSIDIMPUAN

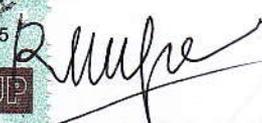
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan, dokumen dan hasil wawancara.

Seiringan dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Insititut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 10 Juni 2014



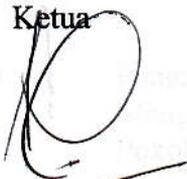
Pembuat Pernyataan,


RIA PEBRIKA NASUTION
NIM: 10 310 0192

DEWAN PENGUJI UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ria Pebrika Nasution
Nim : 10 310 0192
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Menyesuaikan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Pada Materi Pokok Wudu Di Madrasah Ibtidayah Negeri (MIN) 2 Padangsidempuan

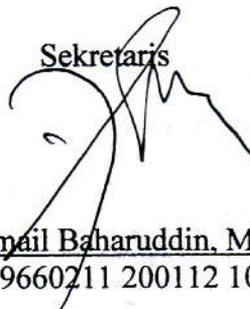
Ketua



Anhar, M.A

NIP. 19711214 199803 1 002

Sekretaris



H. Ismail Baharuddin, M.A

NIP.19660211 200112 1002

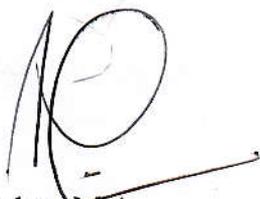
Anggota Penguji



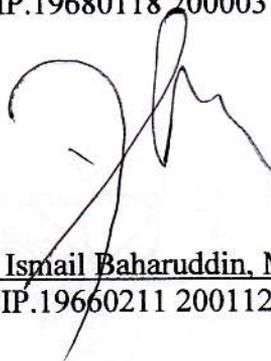
1. Drs. Syafri Gunawan, M.Ag
NIP.19591109 198703 1 003



2. Zainal Arifin Purba, M.Ag
NIP.19680118 200003 1 002



3. Anhar, M.A
NIP. 19711214 199803 1 002



4. H. Ismail Baharuddin, M.A
NIP.19660211 200112 1002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Tanggal/Pukul : 10 Juni 2014/13.30-17.00 WIB
Hasil/Nilai : 70,245 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,4
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl.H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan, 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Menyesuaikan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Pada Materi Pokok Wudu Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (Min) 2 Padangsidempuan

Ditulis Oleh : Ria Pebrika Nasution

NIM : 10 310 0192

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)



Padangsidempuan, 22 Juni 2014

H. Zulhingga, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : RIA PEBRIKA NASUTION
Nim : 103100192
Fakultas / Jurusan : TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM-5
Judul : Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Menyesuaikan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Pada Materi Pokok Wudhu Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan

Latar belakang masalah penelitian ini yaitu masih kurangnya pemahaman guru dalam menyesuaikan metode mengajar, hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam belajar fiqih karena terlalu banyak teori dan hafalan sehingga siswa acuh tak acuh dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru hanya terpusat pada satu metode saja, sehingga siswa merasa bosan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga menyebabkan hasil belajar fiqih siswa rendah. Bagaimanapun sifat bahan ajar dan situasinya, seharusnya metode mengajar yang dipakai haruslah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan situasi dan kondisi.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana pengaruh kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terhadap hasil belajar fiqih siswa pada materi pokok wudhu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode Ex Post Facto. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan yang terdiri dari 14 kelas dengan jumlah 400 orang. Adapun sampel pada penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 52 orang dan teknik yang digunakan dalam penarikan sampelnya dengan cara "Cluster Sampling".

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu Angket dan tes. Pengolahan data dilaksanakan secara kuantitatif. Selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh antara kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar dengan hasil belajar fiqih siswa pada materi pokok wudhu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan uji statistik dengan alat uji korelasi product moment, dilanjutkan dengan uji signifikan dengan menggunakan uji t-test.

Dari penelitian yang dilaksanakan diperoleh bahwa r hitung sebesar 0,919. Kemudian t hitung sebesar 16,486 dan t tabel sebesar 1,675 ternyata t hitung > t tabel, maka hipotesis diterima/ disetujui, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terhadap hasil belajar fiqih siswa pada materi pokok wudhu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah swt, yang mana telah memberikan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Kemampuan Guru Dalam Menyesuaikan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Pada Materi Pokok Wudu Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan”** dapat terselesaikan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Dalam penyusunan penelitian skripsi ini penulis banyak menghadapi kesulitan, yakni kurangnya sumber bacaan yang relevan sesuai dengan judul di atas. Namun berkat ketabahan dan kesabaran penulis serta motivasi dan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak, akhirnya penelitian ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Magdalena M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Rosimah Lubis M.Pd selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar MCL Selaku Rektor IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag; M.Pd selaku Rektor Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay M.Ag selaku ketua jurusan IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Hj. Zulhimma S.Ag; M.Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan dan saran yang bermanfaat bagi penulis.
5. Bapak Yusri Fahmi S.Ag, S.s, M.Hum selaku kepala perpustakaan IAIN Padangsidempuan beserta staf karyawan/ wati yang telah memberikan izin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen, serta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Ibu Dra. Erlina Nasution M.M selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada Ayahanda dan Ibunda (Alm) yang senantiasa memberikan motivasi, do'a dan pengorbanan yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis.
9. Sahabat-sahabat serta rekan-rekan Mahasiswa IAIN Padangsidempuan terutama Mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2010/ PAI-5 yang

turut memberi dorongan dan saran kepada penulis, baik berupa diskusi maupun bantuan, buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan kemurahan jiwa Bapak/ Ibu/ Sdr/ i mendapat balasan dari Allah swt. Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima, sekali lagi penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan berlapang dada penulis mengharap kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

DAN JEMU KEGURUAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Manfaat Penelitian
- G. Definisi Operasional Variabel
- H. Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kerangka Teori
 - 1. Hakikat Kemampuan Guru dalam Menyusun Metode Mengajar
 - a. Pengertian Kemampuan
 - b. Pengertian Guru
 - c. Kemampuan Guru dalam Menyusun Metode Mengajar
 - 1) Metode Mengajar Sesuai dengan Tujuan
 - 2) Metode Mengajar Sesuai dengan Karakteristik Siswa
 - 3) Metode Mengajar Sesuai dengan Situasi dan Kondisi
 - 2. Hakikat Hasil Belajar Fikih Materi Pokok Wudu
 - a. Pengertian Belajar
 - b. Pengertian Hasil Belajar
 - c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - d. Pengertian Fikih
 - e. Hasil Belajar Fikih Materi Pokok Wudu

Padangsidempuan, 10 Juni 2014

Penulis



Ria Febrika Nasution

NIM. 103100192

DAFTAR ISI

HALAMAN

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional Variabel	10
H. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	13
1. Hakikat Kemampuan Guru dalam Menyesuaikan Metode Mengajar	13
a. Pengertian Kemampuan	13
b. Pengertian Guru	14
c. Kemampuan Guru dalam Menyesuaikan Metode Mengajar	16
1) Metode Mengajar Sesuai dengan Tujuan.....	19
2) Metode Mengajar Sesuai dengan Karakteristik Siswa.....	20
3) Metode Mengajar Sesuai dengan Situasi dan Kondisi.....	22
2. Hakikat Hasil Belajar Fikih Materi Pokok Wudu'	23
a. Pengertian Belajar	23
b. Pengertian Hasil Belajar	24
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	25
d. Pengertian Fikih	28
e. Hasil Belajar Fikih Materi Pokok Wudu'	29

1) Pengertian Wudu'	29
2) Fardu Wudu'	30
3) Sunat-Sunat Wudu'	33
B. PenelitianTerdahulu.....	34
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hipotesis	35
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian/ Metode Penelitian	38
C. Populasi dan Sampel	39
D. Instrumen Pengumpulan Data	39
E. Uji Validitas Instrumen	41
F. Hasil Uji Validitas Instrumen	42
1. Validitas angket	42
2. Validitas Tes	44
G. Uji Reliabilitas Instrumen	46
H. Analisis Data	47
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	49
1. Deskripsi Data Kemampuan Guru dalam Menyesuaikan Metode Mengajar	49
2. Deskripsi Data Hasil Belajar Fikih Siswa Materi PokokWudu'	52
B. Pengujian Hipotesis.....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian	60
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

HALAMAN

Tabel 1 : Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan.	37
Tabel 2 : Kisi-Kisi Menyesuaikan Metode Mengajar	40
Tabel 3 : Kisi-Kisi Hasil Belajar Fikih Materi Pokok wudu'	41
Tabel 4 : Hasil Uji Validitas Angket	43
Tabel 5 : Kisi-kisi Angket setelah Valid.....	44
Tabel 6 : Hasil Uji Validitas Tes	46
Tabel 7 : Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siswa Setelah Valid.....	46
Tabel 8 : Rangkuman Deskripsi Data Kemampuan Guru Dalam Menyesuaikan Metode Mengajar	49
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru dalam Menyesuaikan Metode Mengajar	50
Tabel 10: Rangkuman Deskripsi Data Hasil Belajar Fikih Siswa Materi Pokok Wudu'	52
Tabel 11: Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Fikih Materi Pokok Wudu'	53
Tabel 12: Hasil Pengujian Hipotesis	56
Tabel 13 : Interpretasi Produk Moment	56

DAFTAR GAMBAR

HALAMAN

Gambar 1 : Histogram Kemampuan Guru dalam Menyesuaikan Metode Mengajar MIN 2 Padangsidimpuan	51
Gambar 2 : Histogram Hasil Belajar Fikih Materi Pokok Wudu' di MIN 2 Padangsidimpuan.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Uji Validitas Angket
- Lampiran 2 : Uji Validitas Tes
- Lampiran 3 : Tabel Distribusi Data Uji Validitas Angket
- Lampiran 4 : Analisis Untuk Perhitungan Validitas Angket Untuk soal no. 1
- Lampiran 5 : Tabel Distribusi Data Uji Validitas Tes
- Lampiran 6 : Analisis Untuk Perhitungan Validitas Tes Untuk Soal no. 1
- Lampiran 7 : Uji Reliabilitas Angket
- Lampiran 8 : Uji Reliabilitas Tes
- Lampiran 9 : Angket Kemampuan Guru Dalam Menyesuaikan Metode Mengajar
- Lampiran 10 : Tes Hasil Belajar Fikih Pada Materi Pokok Wudu
- Lampiran 11 : Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Kemampuan Guru Dalam Menyesuaikan Metode Mengajar
- Lampiran 12 : Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Hasil Belajar Fikih Siswa Pada Materi Pokok Wudu'
- Lampiran 13 : Perhitungan Statistik mencari Mean, Nilai rentangan, banyak kelas, standard deviasi, modus dan kualitas skor untuk variable kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar
- Lampiran 14: Perhitungan statistic mencari mean, nilai rentangan, banyak kelas, standard deviasi, modus dan kualitas skor untuk variable hasil belajar Fikih pada materi pokok wudu
- Lampiran 15 : Tabel perhitungan korelasi product moment antara kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terhadap hasil belajar Fikih siswa pada materi pokok wudu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 padangsidimpuan
- Lampiran 16: Pengujian tingkat signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus uji t
- Lampiran 17 : Tabel harga kritik dari r product moment
- Lampiran 18 : Tabel t

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan adalah dunia guru, rumah rehabilitasi anak didik. Dengan sengaja guru berupaya mengerahkan tenaga dan pikiran untuk mengeluarkan anak didik dari terali kebodohan. Sekolah sebagai tempat pengabdian adalah bingkai perjuangan guru dalam keluhuran akal budi untuk mewariskan nilai-nilai dan mentransformasikan multi norma keselamatan duniawi dan ukhrawi kepada anak didik agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, cerdas, kreatif, dan mandiri, berguna bagi pembangunan bangsa dan negara dimasa mendatang.

Guru dan anak didik memang dua figur manusia yang selalu hangat dibicarakan dan tidak akan pernah absen dari agenda pembicaraan masyarakat. Guru tidak hanya disanjung dengan keteladanannya tetapi ia juga dicaci maki dengan sinis hanya karena kealfaannya berbuat kebaikan, meski kejahiliyahan itu bak setetes air di daun talas. Keburukan perilaku anak didik cenderung di arahkan pada kegagalan guru membimbing dan membina anak didik. Padahal warna perilaku anak didik yang buruk itu terkonsumsi dari multi sumber.

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya

sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntunan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap guru terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.

Sebagai tenaga profesional di bidang kependidikan di samping memahami hal-hal yang bersifat filosofis dan konseptual, juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal yang bersifat teknis ini, terutama kegiatan mengelola dan melaksanakan interaksi belajar mengajar, guru itu harus memiliki dua modal dasar, yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan program itu kepada anak didik.

Salah satu tugas guru adalah mengajar. Hal ini menyebabkan adanya tuntutan kepada setiap guru untuk dapat menjawab pertanyaan tentang bagaimana seharusnya mengajar. Dengan kata lain, setiap guru dituntut untuk memiliki kompetensi mengajar. Guru akan memiliki kompetensi mengajar jika, guru paling tidak memiliki pemahaman dan penerapan secara taktis berbagai metode belajar mengajar serta hubungannya dengan belajar disamping kemampuan-kemampuan lain yang menunjang.

Permasalahan yang sering dijumpai dalam pengajaran, khususnya pengajaran agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Disamping masalah lainnya yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.

Dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau biasanya disebut dengan metode mengajar.

Metode adalah cara yang fungsinya sebagai alat untuk mencapai tujuan. Makin baik metode itu, makin efektif pula pencapaian tujuan. Dengan demikian tujuan merupakan faktor utama dalam menetapkan baik tidaknya penggunaan suatu metode.

Dalam hal metode mengajar, selain faktor tujuan, murid, situasi, fasilitas dan faktor guru turut menentukan efektif tidaknya penggunaan suatu metode. Karenanya metode mengajar itu banyak sekali dan sulit menggolong-golongkannya. Lebih sulit lagi menetapkan metode mana yang memiliki efektifitas paling tinggi. Sebab metode yang “kurang baik” di tangan seorang guru dapat menjadi metode yang “baik sekali” di tangan guru yang lain dan metode yang baik akan gagal di tangan guru yang tidak menguasai teknik pelaksanaannya.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode, maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

Syarat-syarat yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan metode pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat membangkitkan motif, minat, atau gairah belajar siswa.
2. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat menjamin perkembangan kegiatan keperibadian siswa.
3. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mewujudkan hasil karya.
4. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat merangsang keinginan siswa untuk belajar lebih lanjut, melakukan eksplorasi dan inovasi (pembaharuan).
5. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat mendidik murid dalam teknik belajar sendiri dan cara memperoleh pengetahuan melalui usaha pribadi.
6. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat mentiadakan penyajian yang bersifat verbalitas dan menggantinya dengan pengalaman atau situasi yang nyata dan bertujuan.
7. Metode mengajar yang dipergunakan harus dapat menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai dan sikap-sikap utama yang diharapkan dalam kebiasaan cara bekerja yang baik dalam kehidupan sehari-hari.¹

Namun demikian, ada sifat-sifat umum yang terdapat pada metode yang satu tidak terdapat pada metode yang lain. Dengan mencari ciri-ciri umum itu, menjadi

¹Abu Ahmadi dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005, hlm. 53

mungkinlah untuk mengenali berbagai macam metode yang lazim dan praktis untuk dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Metode mengajar dalam bidang pendidikan sangat banyak jenisnya. Oleh karena itu, seorang guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan metode yang tepat untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang diikutinya. Khususnya dalam bidang pelajaran fikih. Dalam belajar fikih, sebagian besar siswa tidak menyukai pelajaran tersebut dengan berbagai alasan yang masuk akal, diantaranya: terlalu banyak teori, hafalan, apalagi bila pengajarnya kurang profesional dalam menyampaikan pelajaran. Maka lengkaplah permasalahan siswa dalam menghadapi dan menerima mata pelajaran fikih di sekolah.

Kenyataan dilapangan masih ada disaksikan guru yang masih kurang pemahamannya dalam menyesuaikan metode mengajar. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa dalam belajar fikih karena terlalu banyak teori dan hafalan sehingga siswa acuh tak acuh dalam mengikuti proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Ini disebabkan oleh metode yang digunakan guru hanya terpusat pada satu metode saja, sehingga siswa merasa bosan dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Bagaimanapun sifat bahan ajar dan situasinya, seharusnya metode mengajar yang dipakai haruslah sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sesuai dengan karakteristik siswa serta sesuai dengan situasi dan kondisi.

Rendahnya hasil belajar siswa tidak terlepas dari rendahnya mutu pendidikan dan pengajaran yang berlangsung di sekolah. Sebab hasil belajar adalah produk dari hasil proses belajar mengajar di kelas atau di sekolah. Untuk meningkatkan hasil

belajar fikih khususnya pada materi pokok wudu', siswa bukan hanya mengetahui teori tentang wudu tersebut tetapi siswa harus bisa mendemonstrasikannya.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan maka penulis ingin melakukan penelitian tentang: "PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENYESUAIKAN METODE MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA PADA MATERI POKOK WUDUDI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 PADANGSIDIMPUAN".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Secara garis besarnya dapat dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu : faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal merupakan segenap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari dalam diri individu. Faktor internal ini terbagi dua bagian, yakni : a). Fisiologi yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi fisik seseorang yang melakukan belajar seperti kesehatan, keadaan Pancaindra. Sedangkan b). Psikologi yaitu faktor-faktor yang berkaitan dengan mental dari individu, yaitu: minat, bakat, motivasi, penguasaan dan sebagainya.

Faktor eksternal adalah segenap faktor-faktor yang turut menentukan hasil belajar yang berasal dari luar diri individu atau lingkungan seperti : lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan juga kemampuan yang dimiliki oleh guru. Akan tetapi kemampuan yang dimiliki guru yang dimaksudkan penulis adalah kemampuan dalam menyesuaikan metode mengajar.

C. Batasan Masalah

Untuk membahas semua faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada materi pokok wudu dalam waktu yang sama sangatlah sulit. Disamping itu agar tujuan penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari maksud yang ingin dicapai perlu dilakukan pembatasan terhadap masalah penelitian.

Berdasarkan banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar fikih materi pokok wudu, maka dalam penelitian ini membahas satu faktor saja yaitu keberhasilan siswa dalam belajar wudu dilihat dari pengaruh Kemampuan Guru dalam Menyesuaikan Metode Mengajar. Adapun Kemampuan Guru dalam Menyesuaikan Metode Mengajar yang dimaksud akan membahas tentang, a. metode mengajar sesuai dengan tujuan; b. metode mengajar sesuai dengan karakteristik siswa; dan c. metode mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi..

Sedangkan hasil belajar fikih dalam penelitian ini dibatasi pada definisi mengenai wudu, fardu berwudu dan sunat – sunat dalam berwudu. Sehingga yang menjadi objek pengamatan peneliti adalah **PENGARUH KEMAMPUAN GURU DALAM MENYESUAIKAN METODE MENGAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH SISWA PADA MATERI POKOK WUDU DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 2 PADANGSIDIMPUAN.**

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar fikih siswa pada materi pokok wudu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terhadap hasil belajar fikih siswa pada materi pokok wudu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebagaimana diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar fikih siswa pada materi pokok wudu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terhadap hasil belajar fikih siswa pada materi pokok wudu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Dari segi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai Pengaruh Kemampuan Guru dalam Menyesuaikan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Pada Materi Pokok Wudu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar dan pengetahuan siswa tentang wudu

b. Bagi guru

Menjadi masukan kepada guru untuk lebih meningkatkan kemampuan dan memilih metode yang tepat dalam mengajarkan materi pokok wudu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan penulis dengan terjun langsung kelapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada materi yang dikaji.

d. Bagi sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam hal memilih metode belajar yang tepat dalam mengajarkan materi pokok wudu khususnya.

e. Bagi peneliti lanjut

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan hal yang sama.

f. Bagi pembaca diperpustakaan

Untuk menambah wawasan pembaca di perpustakaan mengenai Pengaruh Kemampuan Guru dalam Menyesuaikan Metode Mengajar terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Pada Materi Pokok Wudu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan.

G. Defenisi Operasional Variabel

1. Pengertian pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.”²
2. Kemampuan adalah merujuk pada kinerja seseorang dalam suatu pekerjaan yang bisa dilihat dari pikiran, sikap dan perilakunya.³
3. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.⁴
4. Metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur.⁵
5. Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁶

²Daryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. (Surabaya: Appolo, 1997) hlm 484

³Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 78

⁴Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 5

⁵Abu Ahmadi, *Op.ci*, hlm. 52

⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 68

6. Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.⁷
7. Fikih adalah salah satu jenis mata pelajaran yang diberikan pada siswa tingkat Madrasah Ibtidaiyah
8. Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah, pelajar).
9. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)2 Padangsidimpuan adalah adalah salah satu lembaga pendidikan yang menjadi tempat penelitian yang berlokasi di Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan.

Dengan demikian yang dimaksud dengan Kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar adalah kinerja seorang guru dalam menguasai cara-cara mengajar dan menyesuaikan atau memilih metode yang tepat agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan mudah untuk dikuasai/ dipahami oleh peserta didik.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah pemahaman skripsi ini, maka penulis mengklasifikasikannya kepada lima bab yaitu :

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, defenisi operasional variabel dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, yaitu landasan teori yang terdiri dari hakikat kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar : pengertian kemampuan, pengertian guru,

⁷ Slamet N, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) hlm. 102

kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar: metode mengajar sesuai dengan tujuan, metode mengajar sesuai dengan karakteristik siswa, metode mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi. Hakikat hasil belajar fikih materi pokok wudu' : pengertian belajar, pengertian hasil belajar, pengertian fikih, hasil belajar fikih materi pokok wudu : pengertian wudu, fardhu wudu, sunat-sunat wudu., penelitian terdahulu, kerangka berpikir, hipotesis.

Bab ketiga, yaitu metodologi penelitian yang terdiri dari: Tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, uji validitas instrumen, hasil uji validitas instrumen: validitas angket, validitas tes, uji reliabilitas instrumen, analisis data.

Bab keempat, yaitu hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data: deskripsi data kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar (variabel X), deskripsi data hasil belajar fikih siswa pada materi pokok wudu (variabel Y), pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab kelima, yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Hakikat Kemampuan Guru Dalam Menyesuaikan Metode Mengajar

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan dalam memahami sesuatu. Kemampuan merupakan hasil dari penggabungan dari kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa pengetahuan, keterampilan, kepemimpinan, kecerdasan, dan lain-lain yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan organisasi.¹ Kemudian menurut Charles E. Jhonsons yang di kutip oleh Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa: kemampuan merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Dikatakan rasional karena mempunyai arah atau tujuan tertentu.²

Kemampuan seorang individu untuk melakukan tugas dalam suatu pekerjaan sangatlah penting. Karena dengan kemampuan yang dimilikinya akan memberikan hasil yang memuaskan ataupun hasil yang diharapkan. Henry Guntur Tarigan mengatakan bahwa: Kemampuan adalah sama dengan kompetensi. Kompetensi

¹ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 62

² Hamzah B. Uno, *Op.cit*, hlm. 79

adalah Pengetahuan yang dimiliki individu secara tidak sadar, secara diam-diam secara intrinsik, implisit dan terbatas.³

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kompetensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.

b. Pengertian Guru

Kata guru berasal dari bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar. Dalam bahasa arab, istilah yang mengacu kepada pengertian guru lebih banyak lagi, seperti al-alim (jamak ulama) atau al-muallim, yang berarti orang yang mengetahui dan banyak digunakan para ulama/ ahli pendidikan untuk menunjuk pada satu guru.

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar dan membimbing peserta didik. Orang yang disebut sebagai guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.⁴ Kemudian Syaiful Bahri Djamarah mengatakan: guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina

³ H.G. Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008) hlm. 30

⁴ Hamzh B. Uno, *Op.cit*, hlm. 15

anak didik, baik secara individual maupun klasikal, di sekolah maupun diluar sekolah.⁵

Guru memang menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru di hormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.

Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka di pundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat. Mengemban tugas memang berat, tetapi mengemban tanggung jawab lebih berat lagi. Sebab tanggung jawab guru tidak hanya sebatas dinding sekolah, melainkan juga di luar sekolah. Pembinaan yang harus guru berikan pun tidak hanya secara kelompok, tetapi juga secara individual. Hal ini mau tidak mau menuntut guru agar selalu memperhatikan sikap, tingkah laku dan perbuatan anak didiknya, tidak hanya dilingkungan sekolah tetapi di luar sekolah sekalipun.

Menjadi guru tidak sembarangan, tetapi harus memenuhi beberapa persyaratan seperti: takwa kepada Allah swt, berilmu, sehat jasmani dan berkelakuan baik.⁶Sementara itu Nana Sudjana yang dikutip oleh Hamzah B. Uno telah membagi kompetensi guru menjadi tiga bagian yaitu:

- a) *Kompetensi bidang kognitif*, artinya kemampuan intelektual seperti penguasaan mata pelajaran, pengetahuan mengenai cara mengajar, pengetahuan tentang

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 32

⁶*Ibid*, hlm. 32-33

belajar dan tingkah laku individu, pengetahuan tentang bimbingan penyuluhan, pengetahuan tentang administrasi kelas, pengetahuan tentang cara menilai hasil belajar siswa, pengetahuan tentang kemasyarakatan, serta pengetahuan umum lainnya.

- b) *Kompetensi bidang sikap*, artinya kesiapan dan kesediaan guru terhadap berbagai hal berkenaan dengan tugas dan profesinya. Misalnya sikap menghargai pekerjaannya, mencintai dan memiliki perasaan senang terhadap mata pelajaran yang dibinanya, sikap toleransi terhadap sesama teman seprofesinya, memiliki kemauan yang keras untuk meningkatkan hasil pekerjaannya.
- c) *Kompetensi perilaku*, artinya kemampuan guru dalam berbagai keterampilan/ berperilaku, seperti keterampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bantu pengajaran, bergaul dan berkomunikasi dengan siswa, keterampilan menumbuhkan semangat belajar para siswa, keterampilan menyusun persiapan/ perencanaan mengajar, keterampilan melaksanakan administrasi kelas, dan lain-lain.⁷

Menjadi guru berdasarkan tuntutan hati nurani tidaklah semua orang dapat melakukannya, karena orang harus merelakan sebagian besar dari seluruh hidup dan kehidupannya mengabdikan kepada negara dan bangsa guna mendidik anak didik menjadi manusia susila yang cakap, demokratis dan bertanggung jawab atas pembangunan dirinya dan pembangunan bangsa dan negara.

⁷ Hamzah B. Uno, *Op.cit*, hlm. 80

c. Kemampuan Guru Dalam Menyesuaikan Metode Mengajar

Metode mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Metode mengajar adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan sebuah informasi kepada sekelompok orang, agar kelompok tersebut dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang disampaikan. Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran, bergantung kepada karakteristik pendekatan dan strategi yang dipilih, misalnya metode tanya jawab, diskusi, eksperimen, dan pendekatan beberapa model pembelajaran seperti pendekatan model CTL, dan pembelajaran kooperatif.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Abu Ahmadi: “metode mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru atau instruktur.”⁸ Metode mengajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar, karena itu metode mengajar harus digunakan dan disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai. Tapi yang sering dijumpai adalah segala macam pelajaran diberikan dengan metode ceramah artinya guru berbicara dan murid mendengarkan.

Dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tidak sembarangan orang yang dapat melakukannya, karena memiliki kemampuan khusus agar isi yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh siswa. Aina Mulyana mengatakan:

⁸ Abu Ahmadi, *Op.cit* hlm. 52

“metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.”⁹

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah suatu cara yang dilakukan oleh seorang guru atau instruktur dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa, agar siswa dapat dengan mudah menguasai informasi yang disampaikan.

Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dua sisi ini perlu diperhatikan guru. Jumlah anak didik di kelas dan kelengkapan fasilitas mempunyai andil tepat tidaknya suatu metode dipergunakan untuk membantu proses pengajaran. Metode yang tepat untuk pengajaran tergantung dari kecermatan guru dalam memilihnya.

Wina Sanjaya mengatakan: “sebelum menentukan strategi pembelajaran yang dapat digunakan, ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan, a) pertimbangan yang berhubungan dengan tujuan yang ingin di capai; b) pertimbangan yang berhubungan dengan bahan dan materi pembelajaran; c) pertimbangan dari sudut siswa; dan d) pertimbangan-pertimbangan lainnya.”¹⁰

Suparta dkk menambahkan: dalam memilih metode mengajar ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan yaitu, a) tujuan yang hendak di capai; b) keadaan pelajar; c)

⁹ Aina Mulyana, *Pengertian Metode Pembelajaran dan Jenisnya*, <http://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-metode-pembelaaran-dan.html>, diakses 13 Desember 2013

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran yang Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm 127-128

bahan pengajaran; d) situasi belajar mengajar; e) fasilitas; f) guru; dan g) kekuatan dan kelemahan metode-metode.¹¹

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam memilih metode yang hendak digunakan ada hal-hal yang perlu diperhatikan seperti: tujuan yang hendak dicapai, keadaan/ karakteristik peserta didik, situasi belajar mengajar, fasilitas sekolah, kemampuan guru, kekuatan dan kelemahan metode mengajar.

Pada kesempatan ini penulis hanya membahas tiga faktor saja, yaitu berdasarkan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, metode mengajar sesuai dengan karakteristik siswa dan metode mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi. Untuk lebih jelasnya penulis paparkan sebagai berikut:

1) Metode Mengajar Sesuai dengan Tujuan

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang rumit, karena bukan sekedar menyerap informasi dari guru, melainkan melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan terutama bila menginginkan hasil belajar yang baik. Untuk itu seorang guru harus mampu menerapkan berbagai metode pembelajaran. Salah satu cara belajar mengajar yang menekankan berbagai kegiatan dan tindakan adalah dengan menggunakan suatu metode tertentu dalam belajar mengajar. Hal ini dikarenakan metode dalam belajar mengajar pada

¹¹ Suparta dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Amisisco, 2002), hlm. 161-169

hakekatnya merupakan suatu upaya dalam mengembangkan dan mengoptimalkan keaktifan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru.

Pemilihan metode mengajar yang tepat terkait dengan efektivitas pembelajaran. Ketepatan penggunaan metode mengajar dipengaruhi banyak faktor, yang salah satunya adalah tujuan yang hendak dicapai. Syaiful Bahri Djamarah mengatakan: "tujuan adalah keinginan yang hendak dicapai dalam setiap kegiatan interaksi edukatif. Tujuan mampu memberikan garis yang jelas dan pasti kemana kegiatan interaksi edukatif akan di bawa".¹² Munzier Suparta menambahkan: "menggunakan metode yang tidak sesuai dengan tujuan instruksional khusus merupakan kerja yang sia-sia, karena hampir tidak dapat dibayangkan kegunaannya untuk keberhasilan pencapaian tujuan instruksional khusus itu sendiri".¹³

Selanjutnya Tayar Yusuf menjelaskan: pada setiap mata pelajaran tertentu biasanya memiliki tujuan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena tujuan umum dan tujuan khusus dari masing-masing pelajaran tersebut memiliki perbedaan dan tekanannya masing-masing, maka implikasinya dalam pemilihan metode, guru hendaklah mampu melihat perbedaan-perbedaan tersebut, dan membawanya ke dalam suatu situasi

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Op.cit*, hlm. 229

¹³ Munzier Suparta, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Amisso, 2002) hlm. 162

pemilihan riset metode yang dianggap paling cocok/ tepat dan serasi diterapkan.¹⁴

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai tujuan pelajaran yang telah ditetapkan, seorang guru harus mampu memilih metode yang tepat agar proses belajar mengajar yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan proses edukatif yang dilakukan tidak menjadi sia-sia.

2) Metode Mengajar Sesuai dengan Karakteristik Siswa

Siswa sebagai subjek ajar yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, setiap siswa mempunyai keragaman masing-masing. Hal ini yang harus diperhatikan dalam faktor siswa diantaranya usia, latar belakang, potensi-potensinya, kemampuan dan motivasi. Hal tersebut perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar. Disamping itu jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar juga sangat besar pengaruhnya terhadap pemilihan metode mengajar. Sebagaimana Syaiful Bahri Djamarah mengatakan: “perbedaan individual anak didik perlu dipertimbangkan dalam pemilihan metode mengajar. Aspek-aspek perbedaan anak didik yang perlu dipegang adalah aspek biologis, intelektual dan psikologis”.¹⁵

Sejalan dengan itu, Munzier Suparta menambahkan: guru dapat menggerakkan pelajar jika metode mengajar yang digunakannya sesuai dengan

¹⁴ Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 7

¹⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Loc.cit*, hlm. 229

tingkat perkembangan pelajar, baik secara kelompok maupun secara individual. Guru hendaknya tidak memaksa pelajar untuk bergerak dalam aktivitas belajar menurut acuan metode. Pemaksaan tidak akan menghasilkan gerak, bahkan akan merusak perkembangan pelajar.¹⁶ Gerak yang dimaksudkan pada kutipan tersebut adalah penambahan ilmu pengetahuan yang diperoleh pelajar setelah mengikuti proses belajar mengajar. Sebab tujuan utama yang hendak dicapai pada aktivitas tersebut bertambahnya pengetahuan siswa.

Selain dari pada itu yang perlu diperhatikan guru dalam memilih metode mengajar adalah perbedaan jenjang pendidikan peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Zuki Iriani: pemilihan suatu metode pembelajaran, harus menyesuaikan tingkatan jenjang pendidikan siswa. Pertimbangan yang menekankan pada perbedaan jenjang pendidikan ini adalah pada kemampuan peserta didik, apakah sudah mampu untuk berpikir abstrak atau belum. Penerapan suatu metode yang sederhana dengan yang kompleks tentu sangat berbeda, dan keduanya berkaitan dengan tingkatan kemampuan berpikir dan berperilaku peserta didik pada setiap jenjangnya.¹⁷

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa: dalam memilih metode mengajar, guru harus mempertimbangkan karakteristik siswa karena adanya perbedaan karakteristik siswa yang dipengaruhi oleh aspek biologis, intelektual, psikologis dan jenjang pendidikan.

¹⁶ Munzier Suparta, *Op.cit*, hlm. 163

¹⁷ Zuki Iriani, <http://zukizukazuku.blogspot.com/2013/03/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, diakses 19 Pebruari 2014, Pukul 10.35, hlm. 1

3) Metode Mengajar Sesuai dengan Situasi dan Kondisi

Disamping adanya perbedaan tujuan yang hendak dicapai dan adanya perbedaan karakteristik siswa, yang menjadi pertimbangan dalam memilih metode mengajar yang digunakan harus sesuai dengan situasi dan kondisi proses belajar mengajar yang sedang berlangsung. Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu.

Tayar Yusuf mengatakan: “situasi dan kondisi saat mana berlangsungnya pengajaran hendaknya juga diperhatikan dan dipertimbangkan di dalam pemilihan metode mengajar.”¹⁸ Kemudian Munzier Suparta menambahkan: “pengertian situasi belajar mencakup suasana dan keadaan kelas-kelas yang berdekatan yang mungkin mengganggu jalannya proses belajar mengajar, keadaan pelajar seperti masih bersemangat atau sudah lelah dalam belajar, keadaan cuaca cerah atau hujan, keadaan guru yang sudah lelah atau sedang menghadapi banyak masalah.”¹⁹

Guru memang dituntut untuk selalu menunjukkan performa yang selalu prima dalam setiap pembelajaran yang diampunya. Dalam hal ini peranan seorang guru dalam mengelola kelas mutlak perlu sehingga metode pembelajarannya pun harus mengikuti situasi dan kondisi yang dialami oleh

¹⁸ Tayar Yusuf, *Op.cit*, hlm. 9

¹⁹ Munzier Suprpta, *Op.cit*, hlm. 166

peserta didik dilingkungan pembelajaran tersebut. Namun demikian, guru tetaplah manusia dengan berbagai kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya.

2. Hakikat Hasil Belajar Fikih Materi Pokok Wudu

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku menjadi tingkah laku yang baik, seseorang yang belajar akan menimbulkan perubahan bagi perilakunya. Menurut Moh Uzer Usman: “belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.”²⁰

Belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sebab ilmu itu tidak hanya diperoleh dari bangku sekolah saja. Ketika kita belajar dengan lingkungan sekitar, maka hal itu dapat merubah tingkah laku kita menjadi baik ataupun buruk. Semua itu tergantung dimana lingkungan kita berada. Ngalim Purwanto menambahkan: “belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.”²¹

Kemudian Slameto mengatakan bahwa: “secara psikologis belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari

²⁰ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 5

²¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hlm. 85

interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.”²² selanjutnya Muhibbin Syah menambahkan: “belajardapat dipahami sebagai tahapan perubahan *seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan yang melibatkan proses kognitif*. Sehubungan dengan pengertian ini perlu diutarakan sekali lagi bahwa perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah dan jenuh tidak dapat dipandang sebagai proses belajar.”²³

Dari defenisi di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah ada dua hal besar yang bisa dibedakan dalam istilah belajar, yaitu merujuk pada merubah tingkah laku, sedangkan pemakaian yang kedua, merujuk pada berbagai macam keadaan-keadaan internal yang diperkirakan menjadi dasar dari proses tingkah laku.

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalahperubahan sikap setelah pembelajaran dilaksanakan. Sebagaimana pendapat Nana Sudjana mengatakan bahwa: “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.²⁴ Kemudian Wina Sanjaya menambahkan: “Hasil belajar merupakan

²² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 2

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 68

²⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22

gambaran kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.”²⁵

Selanjutnya Horward Kingsley yang dikutip oleh Nana Sudjana membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan, (b) pengetahuan dan pengertian, (c) sikap dan cita-cita.²⁶Sementara itu Syaiful Sagala mengatakan bahwa: “ Hasil belajar itu mungkin dapat dimanifestasikan dalam wujud:

1. Pertambahan materi pengetahuan yang berupa fakta, informasi, prinsip hukum atau kaidah, prosedur atau pola kerja atau teori sistem nilai-nilai dan sebagainya.
2. Penguasaan pola-pola perilaku kognitif (pengamatan) proses berpikir, mengingat atau mengenal kembali, perilaku afektif (sikap-sikap apresiasi, penghayatan dan sebagainya).
3. Perubahan dalam sifat-sifat kepribadian”.²⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap baru yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

²⁵ Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2008) hlm. 7

²⁶ Nana Sudjana, *Loc.cit*, hlm. 22

²⁷Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2003), hlm.53

Memahami belajar sebagai proses aktifitas diisyaratkan oleh banyak sekali hal-hal atau faktor-faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu tidak lebih adalah sesuatu yang terlibat langsung maupun tidak pada proses belajar dilaksanakan pada situasi yang diinginkan. Dalam memudahkan klasifikasi faktor yang mempengaruhi belajar. Sumadi Suryabrata, membagi faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang dikutip Chalijah Hasan sebagai berikut:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar dan ini masih dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa overlapping tetap ada, yaitu faktor- faktor non sosial dan sosial.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar dan ini pun dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor fisiologis dan psikologis.²⁸

Secara global faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu

- 1) Faktor internal

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni :

- a) Aspek fisiologis

kondisi umum jasmani dan tegangan otot (tonua) yang menandai tingkat kebugaran organ –organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ – organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan penglihatan sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap

²⁸ Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm. Hal. 98

informasi dan pengetahuan khususnya yang disajikan dikelas. Kondisi organ tubuh yang lemah, apalagi jika disertai dengan pusing-pusing kepala dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) siswa sehingga materi yang dipelajarinya kurang atau tidak berbekas.

b) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial adalah sebagai berikut: Tingkat kecerdasan siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

2) Faktor eksternal siswa

Faktor eksternal siswa juga terdiri dari dua macam yaitu:

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri tauladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar. Selanjutnya yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan teman-teman sepermainan siswa. Kondisi masyarakat dilingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengangguran akan sangat

memengaruhi aktifitas belajar siswa. Dan yang paling dominan mempengaruhi kegiatan belajar siswa ialah orangtua dan keluarga siswa. Sifat-sifat praktek pengelolaan keluarga semuanya dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai siswa.

b) Lingkungan nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Faktor pendekatan belajar

Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar yang dalam (deep) misalnya mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu daripada siswa yang menggunakan pendekatan belajar yang dangkal (surface)²⁹.

d. Pengertian Fikih

²⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2003) hlm. 132-138

Secara ilmu bahasa Fikih berasal dari perkataan Faqiha, Yafqohu, Fiqhan, yang berarti mengerti, paham, dari sinilah ditarik perkataan fiqh yang memberi pengertian kepahaman dalam hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rosulnya.³⁰

Secara semantis kata fikih bermakna mengetahui sesuatu dan memahaminya dengan baik, sedang menurut istilah adalah mengetahui Hukum-hukum syara' yang bersifat alamiah yang dikaji dari dalil-dalilnya yang terinci.³¹

Selanjutnya Mohammad Daud Ali Mengatakan: “ ilmu fiqh adalah ilmu yang bertugas menentukan dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat di dalam Al-qur'an dan ketentuan-ketentuan umum yang terdapat di dalam sunah nabi yang direkam dalam kitab-kitab hadits.”³²

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ilmu fikih adalah kumpulan ilmu yang menguraikan norma dan hukum dasar yang terdapat di dalam al-qur'an dan ketentuan umum yang terdapat dalam sunah nabi.

e. Hasil Belajar Fikih Materi Pokok Wudu

1) Pengertian Wudu

Wudu menurut bahasa berarti baik dan bersih. Menurut istilah syara' wudu adalah membasuh muka, kedua tangan sampai siku, mengusap sebagian

³⁰ Mohd. Idris Ramulyo, *Azas-azas Hukum Islam*, (Jakarta :Sinar Grafika, 1995) hlm. 16

³¹Dede Rosyada, *Hukum Islam dan Pranata Sosial*, (Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 4

³² Mohammad Daud Ali, *Hukum Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1996), hlm. 48

kepala dan membasuh kaki yang sebelumnya didahului dengan niat serta dilakukan dengan tertib.³³

Selanjutnya Lahmuddin Nasution menyatakan “ menurut lughat wudu adalah perbuatan, menggunakan air pada anggota tubuh tertentu, sedangkan wudu adalah air yang digunakan untuk berwudu. Kata ini berasal dari wadha’ah yang berarti baik dan bersih. Dalam istilah syara’ wudu ialah perbuatan tertentu yang dimulai dengan niat.³⁴ Kemudian Syaikh Kamil Muhammad ‘Uwaidah mengatakan: “wudu adalah membasuh bagian tertentu yang boleh ditetapkan dari anggota badan dengan air sebagai persiapan bagi seorang muslim untuk menghadap Allah Subhanahu Wa Ta’ala (mendirikan sholat).³⁵

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa wudu adalah kegiatan bersuci dari hadats kecil sebelum melaksanakan ibadah sholat, yang merupakan syarat sah dalam mendirikan sholat.

2) Fardu Berwudu

Dalam melakukan wudu yang benar, tentu ada cara-cara (fardu wudu) yang harus dilakukan. Adapun fardhu wudu sebagaimana dalam buku ilmu fikih yang dikeluarkan oleh IAIN yang mengatakan: untuk dapat terpenuhinya

³³ Ali Imran Sinaga, *Fikih 1 Taharah, Ibadah, Muamalah*, (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2011), hlm. 16-17

³⁴ Lahmuddin Nasution, *Fiqh 1*, (t.penerbit, t.th) hlm. 10

³⁵ Syaikh Kamil Muhammad ‘Uwaidah, *Fiqh Wanita*, (Jakarta :Pustaka Al-Kautsar, 1998), hlm. 41

pengertian wudu (yang biasa disebut arkan, bentuk jamak dari kata rukun) yakni

a) Niyat.

Yang dimaksud dengan niat ialah cetusan hati untuk mengerjakan suatu perbuatan, bergandengan dengan awal perbuatan itu.

b) Membasuh muka

Perintah membasuh muka, terdapat pada sebagian ayat al-qur'an surat al-maidah ayat 5 yang berbunyi:

فاغسلواوجوهكم

Artinya : “maka basuhlah muka-mukamu”.

c) Membasuh kedua tangan beserta kedua siku-siku. Dasar penetapan fardhu atau rukun ketiga ini ialah Firman Allah swt:

وايديكم الى المرافق

Artinya: dan (Basuhlah) tangan-tanganmu beserta kesiku-siku.

d) Mengusap kepala

Fardhu yang keempat ialah mengusap kepala dengan air, berdasar firman Allah:

وامسحوا برؤسكم

Artinya: “Dan usaplah kepalamu”.

Maksudnya ialah mengusap kepala dengan tangan yang dibasahi air. Sedang dalam mengusap kepala dapat dipahami tidak seluruh kepala, tetapi kalau mengusap sebagiannya pun cukup .

e) Membasuh kaki beserta kedua mata kakinya.

Berdasarkan firman Allah:

وارجلكم الى الكعبين

Artinya:” Dan (basuhlah) kakimu beserta kedua mata kaki “.

f) Tertib dalam mengerjakan wudu’, sesuai dengan urutan yang tersebut dalam ayat, sesuai dengan hadist nabi riwayat daruqutni dari sahabat jabir, nabi bersabda:

ابدؤْ ايماء الله به

Artinya: Mulailah dengan yang Allah telah mulai (penyebutannya dalam ayat).³⁶

Kemudian menurut Anshori Umar: “Fardhu Wudu ialah: Pertama Niat, yakni sengaja menyengaja wudu. Sedang tempat niat itu dalam hati, dandilakukan pada permulaan wudu. Kedua membasuh seluruh permukaan wajah dengan air yang suci, satu kali. Adapun basuhan berikutnya , itu bukan fardhu. Ketiga membasuh kedua tangan sampai kesiku, satu kali tapi rata. Keempat Mengusap kepala satu kali. Kelima membasuh satu kali kedua kaki sampai kemata kaki, yaitu dua tulang yang menonjol pada ujung betis, persis diatas telapak. Keenam tertib dalam mensucikan keempat anggota tersebut. Ketujuh berturut-turut (mualat) dalam mensucikan seluruh anggota wudu.³⁷

Menurut Fachrurazi : Fardhu (Rukun) wudu yaitu:

³⁶ Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/ IAIN di Pusat Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Ilmu Fiqh*, (Kumpulan karangan, 1982), hlm. 41-45.

³⁷ Anshori Umar, *Fiqih Wanita*, (Semarang: Asy-syifa’, t.th), hlm. 32-33.

- a) Niat, artinya berniat menyengaja mengangkat hadasts atau menyengaja berwudu. Menurut syara', yaitu kehendak menyengaja melakukan pekerjaan wudu karena tunduk kepada hukum Allah swt.
- b) Membasuh muka, batas muka yang wajib dibasuh ialah dari tempat tumbuh rambut kepala sebelah atas hingga kedua tulang dagu sebelah bawah dan antara telinga kiri sampai telinga kanan, tidak boleh ketinggalan sedikit pun, bahkan wajib dilebihkan sedikit pun, bahkan wajib dilebihkan sedikit agar kita yakin sudah terbasuh semuanya.
- c) Membasuh dua tangan sampai siku, artinya siku juga wajib dibasuh.
- d) Menyapu atau mengusap sebagian kepala, walau sebagian kecil, sebaiknya tidak kurang dari selebar ubun-ubun, baik yang diusap itu kulit kepala atau rambut.
- e) Membasuh dua telapak kaki sampai dua mata kaki. Maksudnya dua mata kaki wajib juga dibasuh.
- f) Menertibkan rukun-rukun diatas. mendahulukan yang harus didahulukan dan mengakhirkan yang akhir.³⁸

3) Sunat – Sunat Dalam Berwudu

Selain dari fardu wudu yang harus dilakukan, ada juga yang mesti diperhatikan dengan betul yakni sunat-sunat wudu. Sunat wudu dilakukan agar wudu yang dilakukan lebih sempurna. Sunat wudu ialah membasuh dua

³⁸ Fachrurazi, *Tuntunan Pelajaran Sholat Lengkap*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995), hlm. 11

tangan, berkumur-kumur, memasukkan air kedalam hidung, menggosok gigi, menyela-nyela jari, mengusap dua telinga, mengulang tiga kali dalam membasuh, meratakan semua kepala dalam mengusap kepala, bersegera dalam mengerjakan, menggosok anggota yang dibasuh/ diusap, mendahulukan anggota sebelah kanan, menghadap kiblat, mengusap tengkuk dan meluaskan membasuh muka sampai kebagian atas dah, membasuh tangan dan kaki, lebih dari tempat yang ditentukan, hemat dalam pemakaian air, berdo'a sesudah selesai mengerjakan wudu, dan sembahyang dua rakaat sesudah wudu.³⁹

Kemudian Menurut Anshori Umar, sunat-sunat wudu ialah:

- a) Membasuh tangan sampai pergelangan dengan air suci, tiga kali.
- b) Membaca basmalah ketika mulai berwudu
- c) Berkumur.
- d) Membersihkan hidung (istinsyaq), dengan cara menghirup air kedalam hidung.
- e) Menyemprotkan kembali air dari dalam hidung (istinstar).
- f) Mengusap daun telinga, bagian luar maupun dalamnya, termasuk lubang telinga.
- g) Menggunakan air yang baru dalam mengusap telinga.
- h) Menyela-nyela jari-jari tangan dan kaki, kalau yakin air sampai kesana.
- i) Menggerak-gerakkan cincin, bila air sampai kebawahnya.
- j) Mendahulukan tangan dan kaki kanan daripada kiri.
- k) Memulai dari bagian depan setiap anggota wudu.
- l) Memperpanjang basuhan pada wajah (ghurrah), dan juga pada tangan dan kaki (tahjil).
- m) Basuhan kedua dan ketiga setelah sempurnanya basuhan pertama.
- n) Menghadap kiblat ketika berwudu
- o) Segera (faur).⁴⁰

³⁹Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/ IAIN di Pusat Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Op.cit*, hlm. 47-49

⁴⁰ Anshori Umar, *Op.cit*, hlm. 33-35

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini telah dilakukan oleh:

1. Berniati Nasution (2010) dengan judul pengaruh metode drill terhadap hasil belajar pendidikan agama islam siswa di MTS Negeri Binanga kecamatan Barumun Tengah. Hasil dari penelitiannya adalah : terdapat pengaruh yang signifikan antara metode drill terhadap hasil belajar siswa di MTS. Negeri Binanga kecamatan Barumun Tengah.
2. Nurmarito Siregar (2010) dengan judul hubungan metode kerja kelompok dengan hasil belajar pendidikan agama islam siswa di MTs.S pondok pesantren Annidhom kecamatan huristak kabupaten padang lawas. Hasil dari penelitiannya adalah: terdapat hubungan yang signifikan antara metode kerja kelompok dengan hasil belajar pendidikan agama islam siswa di MTs.S pondok pesantren Annidhom kecamatan huristak kabupaten padang lawas.

Dari kajian pustaka di atas, meskipun terdapat penelitian dengan variabel yang sama, namun belum ada penelitian yang bertema sama dengan penelitian yang penulis teliti.

C. Kerangka Berpikir

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan oleh siswa itu sendiri melainkan metode atau cara proses pembelajaran. Dengan pembelajaran yang lebih kritis, efektif, aktif, dan intensif dalam kaidah belajar. Untuk

mencapai tujuan pembelajaran yang baik seorang guru harus dapat memilih dan menggunakan metode mengajar sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar dapat memberikan latihan keterampilan tertentu kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami penjelasan yang disampaikan. Sehingga membantu siswa dalam memahami suatu proses secara cermat dan teliti, terutama dalam hal melakukan wudu.

Berdasarkan hal di atas diduga ada pengaruh antara kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terhadap hasil belajar fikih siswa materi pokok wudu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Padangsidempuan .

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara yang kebenarannya harus di buktikan melalui penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa:“Hipotesis adalah kebenaran yang masih berada dibawah (belum tentu benar) dan baru diangkat menjadi suatu kebenaran jika memang telah disertai dengan bukti-bukti.”⁴¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka hipotesis harus dapat diuji kebenarannya berdasarkan data empiris dan perumusannya harus sederhana . Oleh karena itu maka penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:“ Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kemampuan Guru Dalam Menyesuaikan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Fikih Siswa Pada Materi Pokok Wudu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri(MIN)2 Padangsidempuan”.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hlm. 45

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun sekolah yang dijadikan peneliti sebagai tempat riset adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan, yang beralamat di Jl. H. T. Rizal Nurdin Pal-IV Pijorkoling Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Kota Padangsidempuan. Sekolah ini di pimpin oleh Ibu Dra. Erlina Nasution, M.M. Sedangkan jumlah tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah ini sebanyak 28 orang, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel. 1
Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan

No	Nama	Nip	J. Kelamin	Jabatan	Ket
1	Dra. Erlina Nasution M.M	19630716 199703 2 001	P	Kepala	
2	Dra Hj. Rosyidah Harahap	19691127 199703 2 001	P	Guru	
3	Sahmiani Boang Manalu S.Ag	19731101 200003 2 002	P	Guru	
4	Lanna Sari S.Pd	19631018 200003 2 001	P	Guru	
5	Nur Elina S.PdI	19780225 200003 2 001	P	Guru	
6	Sinar Damayanti Harahap S.Pd	19811103 200501 2 004	P	Guru	
7	Tiasmar Rambe S.PdI	19780807 200604 2 015	P	Guru	
8	Erni Risdawana Sinamo S.PdI	19810402 200312 2 001	P	Guru	
9	Mahyun Saragih S.Ag	19700622 200003 2 003	P	Guru	

10	Magdalena PasaribuS.Ag	19750604 200701 2 028	P	Guru	
11	KhairulHarahapS.Pd	19790310 200701 1 021	L	Guru	
12	RamadhanS.Sos	19721117 200212 1 002	L	T.U	
13	SalmadianiPohanS.Ag	19680521 200910 2 001	P	Guru	
14	NursaedahS.Pd	19781008 200501 2 005	P	Guru	
15	SukmaPrihatinS.PdI	19781226 200912 2 002	P	Guru	
16	LinaEskawatiNstA.Md	19820618 200604 2 018	P	Guru	
17	BintangS.Pd	19820221 200912 2 005	P	Guru	
18	AbdiHidayatNasutionS.Pd	-	L	Guru	
19	Indah AfniNasution A.md	-	P	Guru	
20	RyhzalSuaeryHarahapS.Pd	37	L	Guru	
21	FitrianaHarahapS.Pd	-	P	Guru	
22	Sari DomuParsaulianS.PdI	-	P	Guru	
23	JuraidahTanjungS.Pd	-	P	Guru	
24	EfridaMurniariSiagianS.Pd	-	P	Guru	
25	DonniHadinataS.Pd	-	L	Guru	
26	ZuinantaRezkyDayaniS.PdI	-	P	Guru	
27	Risky MulianiRahayu	-	P	Guru	
28	ViviAfnitaHarahapAmd com	-	P	T.U	

Adapun sarana dan prasarana sekolah ini, terdiri dari 14 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kantor guru, 1 ruang kantor kepala dan tata usaha, 1 ruang musholla, 2 ruang wc, dan lapangan olahraga.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yaitu mulai bulan Januari 2014 sampai dengan Maret 2014.

B. Jenis Penelitian/ Metode Penelitian

Metode disini diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Ex Post Facto. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibnu Hajar yang mengatakan bahwa: “disebut ex post facto secara harfiah berarti sesudah fakta, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh pada variabel lain.”²

Selanjutnya Mohammad Ali menambahkan: “Jenis penelitian ini dapat dikatakan sebagai simulasi eksperimen. Artinya, desain dan analisisnya mirip dengan eksperimen, namun pelaksanaan pengumpulan data yang dilakukan (pengukuran variabel) mirip dengan penelitian deskriptif.”³

C. Populasi dan Sampel

¹Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007), hlm 24

² Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 344

³ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 151

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang akan diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto bahwa: “Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian”.⁴Dengan demikian populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa MIN 2 Padangsidempuan yang terdiri dari 14 kelas dengan jumlah 400 Orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sebagaimana I.B Netra menjelaskan bahwa: “Sebagian dari individu yang diselidiki itu disebut sampel”.⁵ Selanjutnya Suharsimi Arikunto mengatakan: “ Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi”⁶. Dari pendapat tersebut, maka peneliti mengambil sampel penelitian dengan menggunakan metode cluster sampling. Dengan demikian kelas yang terpilih jadi sampel adalah kelas IV yang berjumlah 52 orang.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dibutuhkan dalam penelitian ini penulis memakai tehnik Angket dan Tes. Penyusunan instrumen didasarkan pada kedua variabel yaitu kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar merupakan variabel bebas (variabel X), dan hasil belajar fikih siswa pada materi pokok wudu merupakan variabel terikat (variabel Y).

Adapun indikator yang digunakan tentang Kemampuan menyesuaikan Metode Mengajar adalah: a) metode mengajar sesuai dengan tujuan; b) metode

⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 108.

⁵ I.B. Netra, *Statistik Infrensial*, (Surabaya : Usaha Nasional, 2000) hlm. 10.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm. 101

mengajar sesuai dengan karakteristik siswa; dan c) metode mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi. Dari ketiga indikator tersebut disusun angket sebanyak 30 pernyataan. Adapun kisi-kisi angket kemampuan menyesuaikan metode mengajar sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel 2
Kisi-Kisi Menyesuaikan Metode Mengajar

No	Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
1	Metode mengajar sesuai dengan tujuan	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10	10
2	Metode mengajar sesuai dengan karakteristik siswa	11,12,13,14,15, 16,17,18,19,20	10
3	Metode mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi	21,22,23,24,25, 26,27,28,29,30	10
Jumlah		30	30

Sedangkan Hasil Belajar fikih Materi Pokok wudu adalah skor kemampuan siswa MIN 2 Padangsidempuan dalam menjawab soal mengenai wudu. Untuk mengukur hasil belajar fikih materi pokok wudu, maka ditetapkan indikatornya sebagai berikut: a) defenisi mengenai wudu, b) fardu berwudu, dan c) sunat – sunat dalam berwudu.

Tabel 3
Kisi-Kisi Hasil Belajar Fikih Materi Pokok wudu

No	Indikator	Nomor Soal	Banyak Soal
1	Defenisi wudu	1, 2, 3,4,5, 6, 7, 8, 9,10	10

2	Fardhu wudu	11,12,13,14,15,16,17, 18,19,20	10
3	Sunat-sunat wudu	21,22,23,24,25,26,27, 28,29,30	10
Jumlah		30	30

E. Uji Validitas Instrumen

Sebelum angket dan tes digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen yang diadakan di MIN 2 Padangsidempuan kelas IV yang diikuti oleh 52 siswa. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk mengetahui validitas instrumen tersebut. Validitas butir item yang disusun diuji dengan menggunakan rumus product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \text{ "7.}$$

Keterangan

X = Skor butir

Y = Skor total butir

N = Banyak Sampel

Untuk menggunakan rumus diatas, maka langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabulasi skor angket dalam tabel
2. Menghitung $\sum X$, $\sum Y$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$, $\sum XY$.

⁷ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 369

3. Menghitung dengan r_{xy} hasil perhitungan dengan tabel untuk tingkat kepercayaan 95 %. Jika r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa angket yang digunakan valid.

F. Hasil Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas Angket (Kemampuan Guru Dalam Menyesuaikan Metode Mengajar)

- a. Untuk mengetahui validitas butir item, penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus product moment. Untuk menghitung validitas item, penulis membuat terlebih dahulu tabel persiapannya dengan jumlah sampel 23 orang siswa, kemudian melakukan perhitungan pada item nomor 1 dengan menggunakan rumus product moment dengan hasil r hitung = 0,247.
- b. Berdasarkan besarnya r_{xy} hitung maka diperoleh nilai $r = 0,247$ kemudian dikonsultasikan ke tabel r - product moment dengan jumlah sampel 23 orang. Kemudian dirujuk ketabel harga kritik dari r product moment maka diperoleh $r_{tabel} = 0,433$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir item nomor 1 tidak valid karena nilai r hitung = 0,247 $<$ nilai r tabel = 0,433. Dengan cara perhitungan seperti pada butir item diatas, maka validitas butir item dari nomor selanjutnya dapat dihitung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel4
Hasil Uji Validitas Angket

No Item	<i>r tabel</i>	<i>r hitung</i>	Status
1	0,433	0,247	Tidak Valid
2	0,433	0,499	Valid
3	0,433	0,713	Valid
4	0,433	0,477	Valid
5	0,433	0,505	Valid
6	0,433	0,596	Valid
7	0,433	0,504	Valid
8	0,433	0,614	Valid
9	0,433	0,741	Valid
10	0,433	0,741	Valid
11	0,433	0,671	Valid
12	0,433	0,688	Valid
13	0,433	0,445	Valid
14	0,433	0,755	Valid
15	0,433	0,336	Tidak Valid
16	0,433	0,280	Tidak Valid
17	0,433	0,518	Valid
18	0,433	0,747	Valid
19	0,433	0,315	Tidak Valid

20	0,433	0,183	Tidak Valid
21	0,433	0,349	Tidak Valid
22	0,433	0,175	Tidak Valid
23	0,433	0,455	Valid
24	0,433	0,536	Valid
25	0,433	0,608	Valid
26	0,433	0,213	Tidak Valid
27	0,433	0,484	Valid
28	0,433	0,649	Valid
29	0,433	0,462	Valid
30	0,433	0,634	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, menunjukkan bahwa dari 30 butir item yang disebarkan, maka hasil dari perhitungan rumus product moment dinyatakan 8 butir pernyataan yang tidak valid. Pernyataan-pernyataan yang valid tersebut yakni pernyataan nomor 2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13 dan 14, 17, 18, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, sedangkan pernyataan yang tidak valid terdapat pada nomor 1,15,16,19,20,21,22 dan 26.

Tabel 5

Kisi – Kisi Angket Setelah Valid

No	Indikator	Butir Soal	Banyak Soal
1	Metode mengajar sesuai dengan tujuan	1,2,3,4,5, 6,7,8,9	9

2	Metode mengajar sesuai dengan karakteristik siswa	10, 11,12, 13, 14, 15,	6
3	Metode mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi	16, 17, 18, 19, 20, 21,22	7
Jumlah		22	22

2. Uji Validitas Tes (Hasil Belajar Fikih Siswa)

- a. Untuk mengetahui validitas butir soal atau item, penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus product moment. Untuk menghitung validitas soal atau item, penulis membuat terlebih dahulu tabel persiapannya dengan jumlah sampel 23 orang siswa, kemudian melakukan perhitungan pada item nomor 1 dengan menggunakan rumus product moment dengan hasil $r_{hitung} = 0$
- b. Berdasarkan besarnya r_{xy} hitung maka diperoleh nilai $r = 0$ kemudian dikonsultasikan ke tabel r product moment dengan jumlah sampel 23 orang. Kemudian dirujuk ketabel harga kritik dari r product moment maka diperoleh $r_{tabel} = 0,433$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir soal atau item nomor 1 tidak valid karena nilai $r_{hitung} = 0 < \text{nilai } r_{tabel} = 0,433$. Dengan cara perhitungan seperti pada butir item diatas, maka validitas butir soal atau item dari nomor selanjutnya dapat dihitung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Tes

No Item	r_{tabel}	r_{hitung}	Status
---------	-------------	--------------	--------

1	0,433	0	Tidak Valid
2	0,433	0,438	Valid
3	0,433	0	Tidak Valid
4	0,433	0	Tidak Valid
5	0,433	0,591	Valid
6	0,433	0,369	Valid
7	0,433	0,438	Valid
8	0,433	0,230	Tidak Valid
9	0,433	0,080	Tidak Valid
10	0,433	0,438	Valid
11	0,433	0,451	Valid
12	0,433	0,239	Tidak Valid
13	0,433	0,458	Valid
14	0,433	0,470	Valid
15	0,433	0,305	Tidak Valid
16	0,433	0,687	Valid
17	0,433	0,280	Tidak Valid
18	0,433	0,488	Valid
19	0,433	0,228	Tidak Valid
20	0,433	0,469	Valid
21	0,433	0,591	Valid
22	0,433	0,328	tidak valid

23	0,433	0,404	Valid
24	0,433	0,304	Tidak Valid
25	0,433	0,687	Valid
26	0,433	0,217	Tidak Valid
27	0,433	0,451	Valid
28	0,433	0,687	Valid
29	0,433	0,174	Tidak Valid
30	0,433	0,591	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas, menunjukkan bahwa dari 30 butir item yang disebarkan, maka hasil dari perhitungan rumus product moment dinyatakan 13 butir pernyataan yang tidak valid. Pernyataan-pernyataan yang valid tersebut yakni pernyataan nomor 2, 5, 6, 7, 10, 11, 13, 14, 16, 18, 20, 21, 23, 25, 27, 28 dan 30, sedangkan soal yang tidak valid terdapat pada nomor 1, 3, 4, 8, 9, 12, 15, 17, 19, 22, 24, 26, dan 29.

Tabel 7

Kisi – Kisi Tes Hasil Belajar Siswa Setelah Valid

No	Indikator	NomorSoal	BanyakSoal
1	Defenisi wudu	1, 2, 3,4,5,	5
2	Fardhu wudu	6, 7, 8, 9,10,11	6
3	Sunat-sunat wudu	12,13,14,15,16,17	6

Jumlah	17	17
--------	----	----

G. Uji Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa : “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”⁸ Untuk mencari reliabilitas angket dan tes peneliti menggunakan rumus spearman-brown sebagai berikut:

Rumus Spearman – brown ⁹:

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Dengan keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas angket yang terdapat pada lampiran, diperoleh hasil $r_{11} = 0,847$. Untuk itu $r_{11} = 0,847 > r_t = 0,433$, maka instrumen angket adalah reliabel. Dan uji reliabilitas tes yang ada pada lampiran, diperoleh $r_{11} = 0,829$. Untuk itu $r_{11} = 0,829 > r_t = 0,433$, maka instrumen tes adalah reliabel. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen angket dan tes pada penelitian ini adalah reliabel.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 221

⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 93

H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah dilakukan pengujian hipotesis untuk menguji pengaruh kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terhadap hasil belajar fikih siswa pada materi pokok wudu, maka rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment pearson:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2][N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \text{ „ 10 .}$$

Keterangan :

N	= Jumlah Sampel
$\sum X$	= Jumlah Variabel X
$\sum Y$	= Jumlah Variabel Y
$\sum X^2$	= Jumlah Kuadrat Variabel X
$\sum Y^2$	= Jumlah Kuadrat Variabel Y
$\sum XY$	= Jumlah hasil kali Variabel X dan Y

Kemudian untuk menguji signifikansi digunakan dengan uji yakni:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ „11}$$

Keterangan :

t : uji kebenaran

r : koefisien korelasi

n : jumlah data

¹⁰ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 369

¹¹ *Ibid*, hlm. 380

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Kemampuan Guru dalam Menyesuaikan Metode Mengajar

Kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar antara lain dilihat dari metode mengajar sesuai dengan tujuan, metode mengajar sesuai dengan karakteristik siswa, metode mengajar sesuai dengan situasi dan kondisi. Dengan demikian data tentang kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar diambil dari hasil angket yang diajukan kepada responden.

Setelah hasil angket diperoleh, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi dan nilai yang paling sering muncul (modus). Perhitungan yang dilaksanakan diperoleh rangkuman deskripsi data kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel 8
Rangkuman Deskripsi Data Kemampuan Guru Dalam Menyesuaikan Metode Mengajar

No	Statistik	X
1	Skor tertinggi	80
2	Skor terendah	36
3	Rata-rata (mean)	57,71
4	Standar deviasi	10,77
5	Median	55,625
6	Modus	52,38

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh responden tentang kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Padangsidempuan adalah (80), skor terendah (36) nilai rata-rata sebesar (57,71), nilai tengah/ median (55,625), standar deviasi (10,77) dan nilai yang sering muncul/ modus sebesar (52,38).

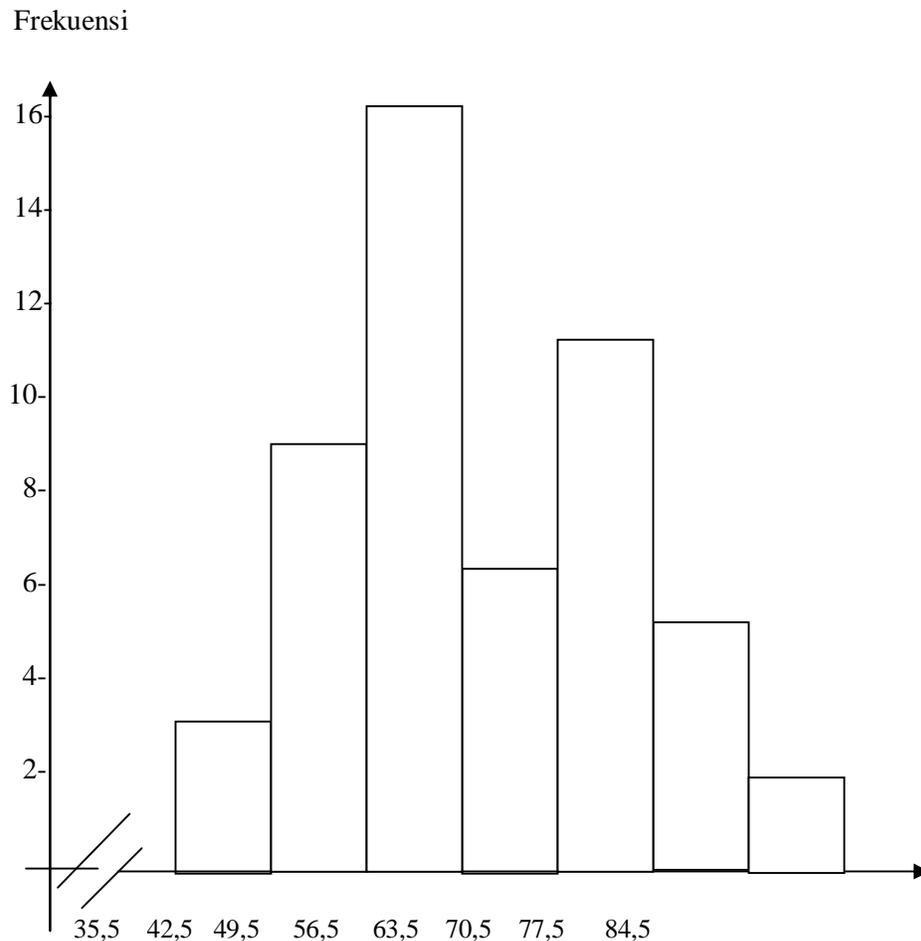
Untuk lebih memperjelas penyebaran data variabel kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar, maka data tersebut disusun kedalam tabel distribusi frekuensi, disusun kedalam 7 kelas dengan nilai rentang sebanyak 7. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 9
Distribusi Frekuensi Kemampuan Guru dalam Menyesuaikan Metode Mengajar MIN 2 Padangsidempuan

No	Nilai	F	Persentase %
1	36 – 42	3	5.77
2	43 – 49	9	17.31
3	50 – 56	16	30.77
4	57 – 63	6	11.54
5	64 – 70	11	21.15
6	71 – 77	5	9.62
7	78 – 84	2	3.85
Jumlah		52	100

Data yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang paling banyak diperoleh siswa berada pada interval 50 – 56 yaitu sebanyak 30,77 % dengan frekuensi 16. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas modus berada

pada kelas interval 50 – 56 .Untuk lebih mempertegas dan melengkapi penjelasan tentang penyebaran data kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar di madrasah ibtidaiyah negeri 2 padangsidimpuan maka dibuat diagram batang terdapat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1 : Histogram Kemampuan Guru dalam Menyesuaikan Metode Mengajar MIN 2 Padangsidimpuan

Untuk mengetahui tingkat kualitas kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar harus dicari kecendrungan skor dengan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100 %. Kualitas kemampuan guru dalam

menyesuaikan metode mengajar adalah 65,58 %. (Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 13). Dengan demikian jika dikonsultasikan kepada tabel interpretasi kualitas skor (lihat pada lampiran 13) skor 65,58 berada pada interval 61 – 80% yang berarti baik, artinya kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar masuk pada kategori baik.

2. Deskripsi Data Hasil Belajar Fiqih Siswa Materi Pokok Wudhu'

Hasil belajar fiqih materi pokok wudhu adalah skor yang diperoleh siswa dalam menjawab soal-soal dalam tes fiqih materi pokok wudhu yang disusun oleh peneliti. Indikatornya adalah siswa mampu menjawab soal definisi wudhu, fardhu wudhu, dan sunat-sunat dalam berwudhu. Dengan demikian data tentang hasil belajar fiqih materi pokok wudhu diambil dari hasil tes yang diberikan kepada responden. Setelah hasil tes diperoleh, selanjutnya dilakukan perhitungan untuk memperoleh nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi dan nilai yang paling sering muncul (modus).

Dari perhitungan yang dilaksanakan diperoleh rangkuman deskripsi data hasil belajar fiqih materi pokok wudhu siswa madrasah ibtidaiyah negeri 2 Padangsidempuan terdapat pada tabel berikut ini.

Tabel10

Rangkuman Deskripsi Data Hasil Belajar Fiqih Pada Materi Pokok Wudhu' Di MIN 2 Padangsidempuan

No	Statistik	X
1	Skor tertinggi	16
2	Skor terendah	7
3	Rata-rata (mean)	11,15

4	Standar deviasi	2,24
5	Median	11,17
6	Modus	9,21

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh responden tentang hasil belajar fiqih materi pokok wudhu' di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Padangsidempuan adalah (16), skor terendah (7) nilai rata-rata sebesar (11,15), nilai tengah/ median (11,17), standar deviasi (2,24) dan nilai yang sering muncul/ modus sebesar (9,21).

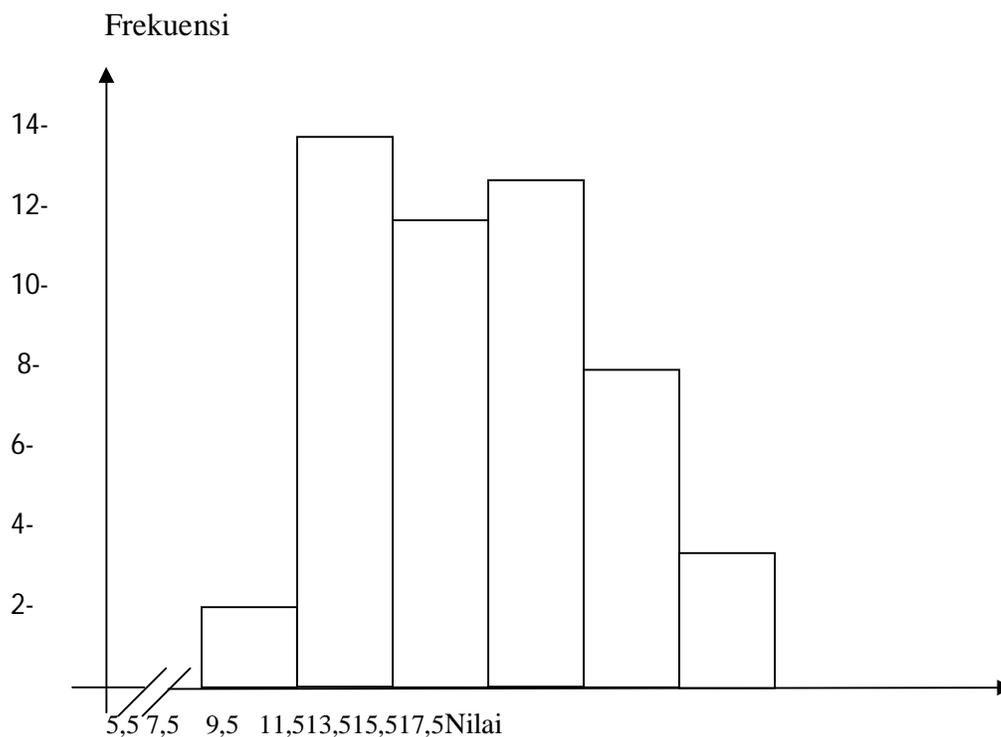
Untuk lebih memperjelas penyebaran data variabel hasil belajar fiqih pada materi pokok wudhu, maka data tersebut disusun kedalam tabel distribusi frekuensi, disusun kedalam 6 kelas dengan nilai rentang sebanyak 6. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data hasil belajar fiqih materi pokok wudhu' di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

Tabel 11
Distribusi Frekuensi hasil belajar fiqih materi pokok wudhu' di MIN 2 Padangsidempuan

No	Nilai	Frekuensi	Persentase %
1	6 – 7	2	3.85
2	8 – 9	14	26.92
3	10 – 11	12	23.08
4	12 – 13	13	25.00
5	14 – 15	8	15.38
6	16 – 17	3	5.77
Jumlah		52	100

Data yang terdapat pada tabel diatas menunjukkan bahwa skor yang paling banyak diperoleh siswa berada pada interval 8 – 9 yaitu sebanyak 26,92% dengan

frekuensi 14. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas modus berada pada kelas interval 8 – 9 .Untuk lebih mempertegas dan melengkapi penjelasan tentang penyebaran data hasil belajar fiqih pada materi pokok wudhu di madrasah ibtidaiyah negeri 2 padangsidempuan maka dibuat diagram batang terdapat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Fiqih Materi Pokok Wudhu' di MIN 2 Padangsidempuan

Untuk mengetahui tingkat kualitas hasil belajar fiqih siswa materi pokok wudhu' harus dicari kecendrungan skor dengan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali dengan 100 %. Kualitas hasil belajar fiqih siswa materi pokok wudhu' adalah 65,61 %. (Untuk lebih jelasnya lihat pada lampiran 14). Dengan demikian jika dikonsultasikan kepada tabel interpretasi kualitas skor (lihat pada

lampiran 14) skor 65,61 berada pada interval 61 – 80% yang berarti baik, artinya Hasil belajar fiqih siswa pada materi pokok wudhu masuk pada kategori baik.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan dalam penelitian ini maka data yang diperoleh dianalisis dengan teknik korelasi product moment terdapat pada lampiran 15. Pengujian hipotesis dilaksanakan dengan cara mengkonsultasikan nilai r hitung (r_{xy}) kepada r tabel (r_t). Apabila r hitung (r_{xy}) $>$ r tabel (r_t) maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sebaliknya jika r hitung (r_{xy}) $<$ r tabel (r_t) maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima.

Berdasarkan perhitungan korelasi product moment yang terdapat pada lampiran 15. Diperoleh hasil r hitung (r_{xy}) sebesar 0,919. Untuk itu nilai r tabel (r_t) = 0,297 pada tingkat kepercayaan 95 % untuk $N = 52 - 2 = 50$, sebagaimana yang terdapat pada tabel r product moment. Dengan membandingkan antara r hitung (r_{xy}) dengan r tabel (r_t) terlihat bahwa r hitung lebih besar dibanding r tabel (0,919 $>$ 0,297). Berdasarkan hasil perbandingan nilai tersebut dinyatakan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berbunyi: “terdapat pengaruh antara kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terhadap hasil belajar fiqih siswa pada materi pokok wudhu’ di MIN 2 Padangsidempuan”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12
Hasil Pengujian Hipotesis

r hitung (r_{xy})	r tabel (r_t)	Interpretasi
0,919	0,297	hipotesis nihil (H_0) ditolak atau hipotesis alternatif (H_a) diterima

Dari perhitungan korelasi product moment yang terdapat pada lampiran, diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,919, untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antara variabel bebas (X) kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar dan variabel terikat (Y) hasil belajar fiqih siswa pada materi pokok wudhu, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi product moment pada tabel berikut :

Tabel 13
Interpretasi korelasi product moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah (tidak ada korelasi)
0,20 – 0,40	Lemah
0,40 – 0,70	Sedang/ cukup
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Tinggi sekali

Dari tabel interpretasi korelasi product moment diatas dapat diketahui bahwa tingkat korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yaitu 0,919 berada pada interval koefisien korelasi 0,90 – 1,00. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terhadap hasil belajar fiqih siswa pada materi pokok wudhu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan terdapat pengaruh satu sama lain.

Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang ditegakkan dengan menggunakan uji t, maka harga korelasi “r” product moment sebesar 0,919 dimasukkan kedalam rumus uji t (lihat lampiran 16) diperoleh hasil $t_{hitung} = 16,482$. Kemudian diberikan interpretasi terhadap t hitung dengan mempergunakan tabel nilai t, dengan rumus $Dk = N-2 = 52-2 = 50$ (Konsultasi Tabel nilai t), diperoleh harga kritik t pada tabel taraf signifikansi 5 % $t_{tabel} = 1,675$ (lihat lampiran 16).

Dengan demikian t hitung lebih besar daripada t tabel, dari taraf signifikansi 5 % yaitu $t_{hitung} = 16,482 > t_{tabel} = 1,675$. Karena itu hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terhadap hasil belajar fiqih siswa pada materi pokok wudhu di madrasah ibtidaiyah negeri 2 padangsidempuan.

Besarnya kontribusi variabel bebas (X) kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terhadap variabel terikat (Y) hasil belajar fiqih siswa pada materi pokok wudhu dilakukan perhitungan determinan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,919^2 \times 100\% \\ &= 0,84 \times 100\% \\ &= 84\% \end{aligned}$$

Hasil persentase diatas menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar memiliki kontribusi sebesar 84% dengan hasil belajar fiqih siswa pada materi pokok wudhu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidempuan. Sedangkan sisanya sebesar 16 % kontribusi dari luar penelitian ini yang dapat meningkatkan hasil belajar fiqih siswa pada materi pokok wudhu.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Tinggi rendahnya hasil belajar siswa bukan hanya karena hasil kemampuan oleh siswa itu sendiri melainkan metode atau cara proses pembelajaran. Dengan pembelajaran yang lebih kritis, efektif, aktif, dan intensif dalam kaidah belajar. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik seorang guru harus dapat memilih dan menggunakan metode mengajar sesuai dengan masalah yang dihadapi.

Penelitian ini telah menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terhadap hasil belajar fiqih siswa pada materi pokok wudhu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan.

Diperolehnya Hasil belajar siswa yakni nilai yang diperoleh siswa dalam menjawab soal-soal dalam tes sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar. Kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar merupakan kinerja seorang guru dalam menguasai cara-cara mengajar dan menyesuaikan atau memilih metode yang tepat agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan mudah untuk dikuasai atau dipahami oleh peserta didik.

Kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar dapat memberikan latihan keterampilan tertentu kepada siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami penjelasan yang disampaikan. Sehingga membantu siswa dalam memahami suatu proses secara cermat dan teliti, terutama dalam hal melakukan wudhu.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam memilih atau menyesuaikan metode mengajar yang hendak digunakan yaitu: Pertama, metode mengajar yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pada setiap mata pelajaran memiliki tujuan yang berbeda-beda antara yang satu dengan

yang lainnya oleh karena itu seorang guru hendaknya mampu melihat perbedaan tersebut sehingga mampu memilih metode yang paling sesuai untuk digunakan sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh:

Tayar Yusuf menjelaskan: “pada setiap mata pelajaran tertentu biasanya memiliki tujuan yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena tujuan umum dan tujuan khusus dari masing-masing pelajaran tersebut memiliki perbedaan dan tekanannya masing-masing, maka implikasinya dalam pemilihan metode, guru hendaklah mampu melihat perbedaan-perbedaan tersebut, dan membawanya ke dalam suatu situasi pemilihan riset metode yang dianggap paling cocok/ tepat dan serasi diterapkan”.⁵⁹

Kedua, metode mengajar yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik siswa. Hal yang harus diperhatikan dalam faktor siswa diantaranya usia, latar belakang, potensi-potensinya, kemampuan dan motivasi. Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Zuki Iriani:

“pemilihan suatu metode pembelajaran, harus menyesuaikan tingkatan jenjang pendidikan siswa. Pertimbangan yang menekankan pada perbedaan jenjang pendidikan ini adalah pada kemampuan peserta didik, apakah sudah mampu untuk berpikir abstrak atau belum. Penerapan suatu metode yang sederhana dengan yang kompleks tentu sangat berbeda, dan keduanya berkaitan dengan tingkatan kemampuan berpikir dan berperilaku peserta didik pada setiap jenjangnya”.⁶⁰

Ketiga, metode mengajar yang digunakan harus sesuai dengan situasi dan kondisi. Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari kehari guru harus memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu. Seperti yang dijelaskan Munzier Suparta: “pengertian situasi belajar mencakup suasana dan keadaan kelas-kelas yang berdekatan yang mungkin mengganggu jalannya proses belajar mengajar, keadaan pelajar seperti masih

⁵⁹Tayar Yusuf, *Loc.cit.* hlm 7

⁶⁰Zuki Iriani, *Loc.cit.* hlm.1

bersemangat atau sudah lelah dalam belajar, keadaan cuaca cerah atau hujan, keadaan guru yang sudah lelah atau sedang menghadapi banyak masalah”.⁶¹

Kemampuan menyesuaikan metode mengajar guru fiqih yang baik merupakan suatu cara yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini juga merupakan suatu faktor pendukung disamping faktor lainnya yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar, dengan kata lain bahwa guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan anak, semakin baik guru menguasai atau menjelaskan materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa maka hasil belajar siswa akan lebih baik dan meningkat seiring

D. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit karena berbagai keterbatasan.

Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

1. Keterbatasan waktu yang diberikan pihak sekolah dalam meneliti
2. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang
3. Peneliti tidak mampu mengontrol semua siswa dalam menjawab angket dan tes yang diberikan, apakah siswa memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab atau mencontek dari temannya.

⁶¹MunzierSuprpta, *Loc.cit*, hlm. 166

4. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.

Meskipun peneliti menemui hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti akan berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan baik sehingga memperoleh hasil yang baik pula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, dapat ditarik beberapa kesimpulan yang didasarkan kepada hasil pengumpulan data. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Skor rata-rata kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar apabila disesuaikan dengan tabel interpretasi kualitas skor, diperoleh skor rata-rata sebesar 65,58. Dengan demikian masuk pada kategori baik.
2. Hasil belajar fiqih pada materi pokok wudu yang di peroleh siswa di MIN 2 Padangsidimpuan apabila disesuaikan dengan tabel interpretasi kualitas skor diperoleh skor rata-rata 65,61. Dengan demikian masuk pada kategori baik.
3. Dari hasil perhitungan yang dilakukan diperoleh angka indeks korelasi t_{score} sebesar (16,486). Bila dibandingkan dengan t tabel pada taraf kepercayaan 95 % atau tingkat kesalahan 5 % dengan derajat kebebasan $N - 2 = 52 - 2 = 50$, sehingga t tabel diketahui sebesar 1,675. Dengan demikian diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni: $16,486 > 1,675$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa: hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya: “Terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar terhadap hasil belajar fiqih siswa pada materi pokok wudu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Padangsidimpuan”.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diuraikan maka penulis memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada siswa agar lebih meningkatkan cara belajar dan berperan aktif dalam mengikuti pelajaran fiqih. Jalinlah komunikasi yang baik dengan teman sebayamu dan juga teman sebangkumu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat menciptakan hubungan timbal balik yang baik, persaingan yang sehat serta dapat terjadinya efektifitas pembelajaran yang lebih baik pula.
2. Kepada guru hendaknya mengurangi ceramah sebagai metode pembelajaran, karena hal ini menyebabkan ketergantungan siswa pada guru semakin besar dan hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dengan menyesuaikan terhadap materi yang dipelajari untuk menghindari kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Kepala sekolah sebagai penanggungjawab dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran, buku referensi penunjang pembelajaran dan secara kontinue melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh masing-masing guru pada tiap mata pelajaran.
4. Bagi rekan mahasiswa IAIN Padangsidempuan, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terutama yang menyangkut judul penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2005
- Ali Mohammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Bahri Syaiful Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Daryanto. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Appolo, 1997
- Daud Mohammad Ali, *Hukum Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 1996
- Fachrurazi, *Tuntunan Pelajaran Sholat Lengkap*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1995
- H.G. Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 2008
- Hajar Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996
- Hasan Chalijah, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Idris Mohd. Ramulyo, *Azas-azas Hukum Islam*, Jakarta :Sinar Grafika, 1995
- Imran Ali Sinaga, *Fikih 1 Taharah, Ibadah, Muamalah*, Medan:Perdana Mulya Sarana, 2011
- Josua Andi, *Pengertian Metode Mengajar*, [http://andijosua.blogspot.com/2013/06/pengertian - metode-mengajar. html](http://andijosua.blogspot.com/2013/06/pengertian-metode-mengajar.html), diakses 13 desember 2013
- Kementrian Agama RI, *Al-qur'an, Al-ahzab*
- Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2007
- Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Netra I.B., *Statistik Infrensial*, Surabaya : Usaha Nasional, 2000
- Proyek Pembinaan Perguruan Tinggi Agama/ IAIN di Pusat Direktorat Pembinaan Perguruan Tinggi Agama Islam, *Ilmu Fiqh*, Kumpulan karangan, 1982
- Purwanto M. Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998

- Rosyada Dede, *Hukum Islam dan Pranata Sosial*, Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada, 1993
- Sagala Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2003
- Sanjaya Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Kencana, 2008
- Slamet N, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sudjana, *Metode Statistika* Bandung: Tarsito, 2002
- Suparta, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Amisisco, 2002
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- Syaikh Kamil Muhammad 'Uwaidah, *Fiqih Wanita*, Jakarta:Pustaka Al-Kautsar, 1998
- Umar Anshori, *Fiqih Wanita*, Semarang: Asy-syifa', t.th
- Uno Hamzah B., *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar mengajar yang Kreatif dan Efektif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Uno Hamzah B., *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Usman Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : **RIA PEBRIKA NASUTION**
NIM : 10 310 0192
Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-5
Tempat/Tanggal Lahir : Palopat, 04 Juni 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Palopat Pijorkoling

B. Identitas Orang Tua

Ayah : Tamam Nasution
Ibu : Alm. Nur Basa Hasibuan
Pekerjaan : Tani
Alamat : Palopat Pijorkoling

C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 200501 Salambue Tahun 1998-2004
2. MTS Negeri 2 Padangsidimpuan Tahun 2004-2007
3. SMA Negeri 3 Padangsidimpuan Tahun 2007-2010
4. IAIN Padangsidimpuan Tahun 2010-2014

PEDOMAN ANGKET MENYESUAIKAN METODE MENGAJAR

A. Pengantar

1. Angket ini bertujuan untuk menjangkau data tentang menyesuaikan metode mengajar. Oleh sebab itu jawablah sesuai dengan pendapat anda.
2. Jawaban tidak mempengaruhi kedudukan anda disekolah ini.
3. Jawaban anda dijaga kerahasiannya.
4. Terima kasih atas kejujuran dan partisipasi anda.

B. Petunjuk

1. Tulis no. absen anda ditempat yang disediakan.
2. Bacalah soal berikut ini dengan seksama.
3. Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda silang pada jawaban yang menurut anda paling tepat (x)
4. Apabila pertanyaan kurang jelas, tanyakan langsung pada pengawas.
5. Lembar soal tidak boleh dicoret – coret.
6. Waktu yang ditentukan 60 menit.

No Absen:

C. Angket

1. Guru menjelaskan tujuan yang hendak dicapai sebelum memulai materi pelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
2. Guru menggunakan berbagai macam variasi metode mengajar dalam menyampaikan isi pelajaran.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
3. Guru menggunakan alat peraga agar pelajaran lebih mudah dipahami.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
4. Setelah proses belajar mengajar selesai, guru memberikan tugas tentang pelajaran yang baru dipelajari.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
5. Ketika pelajaran yang hendak dicapai susah untuk dimengerti, guru mengganti metode yang di pakai.
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
6. Guru menggunakan alat peraga agar proses belajar mengajar lebih menarik dan menyenangkan

- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
7. Guru mengganti metode pembelajaran setiap pertemuan agar pelajaran mudah dipahami
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
8. Guru menggunakan metode demonstrasi untuk materi pokok wudhu'
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
9. Guru mempraktekkan cara berwudhu' di kelas, maka siswa lebih mudah memahami cara berwudhu' yang benar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
10. Guru menggunakan metode yang menarik di setiap materi pelajaran
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
11. Guru memperhatikan perbedaan anak didik dalam memilih metode mengajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
12. Guru meminta pendapat kepada setiap siswa tentang materi yang dipelajari
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
13. Guru memberikan solusi apabila anak didik mendapat kesulitan dalam proses belajar mengajar
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
14. Guru membedakan metode mengajar yang dipakai untuk setiap pelajaran
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
15. Ketika anak didik ada yang kelihatan lesu dalam mengikuti proses belajar mengajar, guru melakukan pendekatan terhadap anak didik tersebut.
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
16. Pada saat pelajaran berlangsung, guru menanyakan apakah materi yang dipelajari sudah dipahami atau belum
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
17. Guru menghargai pendapat anak didik pada saat memberikan jawaban langsung

- b. Sering
 - d. Tidak pernah
29. Guru mengarahkan perhatian siswa sebelum pelajaran dimulai
- a. Selalu
 - c. Jarang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah
30. Materi yang diajarkan guru sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
- a. Selalu
 - c. Jarang
 - b. Sering
 - d. Tidak pernah

KUNCI JAWABAN

- | | |
|-------|-------|
| 1. D | 16. C |
| 2. C | 17. B |
| 3. A | 18. C |
| 4. A | 19. D |
| 5. C | 20. B |
| 6. A | 21. B |
| 7. B | 22. A |
| 8. D | 23. B |
| 9. B | 24. A |
| 10. C | 25. D |
| 11. B | 26. A |
| 12. D | 27. D |
| 13. C | 28. D |
| 14. A | 29. A |
| 15. D | 30. A |

**INSTRUMEN PENELITIAN
TES HASIL BELAJAR FIQIH TENTANG WUDHU'**

D. Pengantar

5. Instrumen bertujuan untuk menjangkau data tentang hasil belajar Fiqih. Oleh sebab itu jawablah sesuai dengan pendapat anda.
6. Jawab tidak mempengaruhi kedudukan anda di sekolah ini.
7. Jawaban anda dijaga kerahasiannya.
8. Terima kasih atas kejujuran dan partisipasi anda.

E. Petunjuk

7. Tulis no. absen anda di tempat yang disediakan.
8. Bacalah soal berikut ini dengan seksama.
9. Jawablah pertanyaan dengan memberitanda silang pada jawaban yang menurut anda paling tepat (x)
10. Apabila pertanyaan kurang jelas, tanyakan langsung pada pengawas.
11. Lembar soal tidak boleh dicoret – coret.
12. Waktu yang ditentukan 60 menit.

No Absen:

F. Soal

1. Nawaitulwudhu-a liraf' ilhadatsil asghorifardholillahita'ala adalahlafadz...
 - a. Sholat shubuh
 - b. Tayamum
 - c. sholat magrib
 - d. Wudhu
2. Berwudhu ketika akan melaksanakan sholat hukumnya...
 - a. Sunah
 - b. Makruh
 - c. wajib
 - d. Boleh
3. Wudhu' menurut bahasaberarti....
 - a. Baik dan bersih
 - b. kotor
 - c. pantas
 - d. Lumayan
4. Sebelum kita melakukan sholat makakita wajib.... Untuk menghilangkan hadas kecil
 - a. Wudhu
 - b. Cuci tangan
 - c. cuci kaki
 - d. mandi
5. Kita berwudhu menggunakan....
 - a. Tanah
 - c. air

13. Dibawah ini merupakan salah satu rukun wudhu' kecuali,....
- a. Niat
 - b. Tertib
 - c. Berkumur- kumur
 - d. Membasuh muka
14. Rukun Wudhu yang kedua adalah....
- a. Membasuh Muka
 - b. Membasuh Kepala
 - c. Membasuh dua tangan
 - d. Membasuh Kaki
15. Dapat membatalkan wudhu apabila...
- a. Makan/ Minum
 - b. Pergi jauh
 - c. Berkata Bohong
 - d. Tidur
16. Syarat wudhu adalah....
- a. Berhadast besar
 - b. Setiap Orang
 - c. Orang islam
 - d. Tidak sedang pergi
17. Rukun Wudhu merupakan perbuatan yang pokok dalam berwudhu. Dalam pengertian yang sama rukun wudhu dapat disebut....
- a. Sunah-sunah wudhu
 - b. Fardhunya wudhu
 - c. Syarat-syarat wudhu
 - d. Pra syaratnya wudhu
18. Ketika berwudhu makaita wajib melakukan beberapa hal kecuali....
- a. Niat
 - b. Mengusap sebagian kepala
 - c. berkumur
 - d. membasuh kedua tangan
19. Rukun wudhu yang terakhir adalah....
- a. Membasuh kaki
 - b. Membasuh muka
 - c. Membaca doa
 - d. Tertib
20. Rukun wudhu yang pertama kali adalah...
- a. Membasuh muka
 - b. Niat
 - c. Membasuh telinga
 - d. Berkumur-kumur

21. Yang disunahkan dalam berwudhu adalah....
- a. Niat
 - b. Membaca Bismillah
 - c. Membasuh tangan
 - d. Membasuh kaki
22. Membersihkan lubang hidung sebelum berwudhu termasuk....
- a. Sunah
 - b. Mubah
 - c. Wajib
 - d. Makruh
23. Membasuh anggota wudhu sebanyak tiga kali termasuk..... wudhu
- a. Rukun
 - b. Sunah
 - c. Membatalkan
 - d. Syarat
24. Dibawah ini merupakan salah satu sunah wudhu, kecuali....
- a. Membasuh kaki
 - b. Berkumur-kumur
 - c. Memasukkan air kehidung
 - d. Membasuh anggota wudhu sebanyak tiga kali
25. Menggosok gigi merupakan salah satu dari.... wudhu
- a. Syarat
 - b. Rukun
 - c. Membatalkan
 - d. Sunah
26. Berdo'a sesudah wudhu merupakan...
- a. Sunah wudhu
 - b. Membatalkan wudhu
 - c. Rukun wudhu
 - d. Syarat wudhu
27. Membaca basmalah ketika berwudhu hukumnya....
- a. Haram
 - b. Boleh
 - c. Makruh
 - d. Sunah
28. dibawah ini yang merupakan salah satu sunah wudhu yaitu....

- a. Membasuh kaki
- b. Tertib
- c. Niat
- d. Memasukkan air kehidung

29. Mendahulukan anggota wudhu yang kanan dari yang kiri merupakan salah satu....

- a. Rukun wudhu
- b. Sunah wudhu
- c. Membatalkan wudhu
- d. Syarat wudhu

30. Keluar sesuatu dari kubul atau dubur merupakan salah satu dari....

- a. Membatalkan wudhu
- b. Sunah wudhu
- c. Rukun wudhu
- d. Syarat wudhu

KUNCI JAWABAN

16. D	16. C
17. C	17. B
18. A	18. C
19. A	19.D
20. C	20. B
21. A	21.B
22. B	22. A
23. D	23. B
24. B	24. A
25. C	25. D
26. B	26. A
27. D	27. D
28. C	28. D
29. A	29. A
30. D	30. A

Lampiran 3

Tabel Distribusi Data Uji Validitas angket

No	No. Absen	Skor Item Angket																														Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	001	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	2	2	63	
2	002	2	2	1	1	1	1	3	3	3	1	1	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	1	66	
3	003	4	4	3	2	1	2	4	2	1	2	2	2	1	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	85	
4	004	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	100	
5	005	4	4	3	4	4	1	2	1	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	96	
6	006	4	4	3	2	1	3	1	3	2	2	1	1	3	1	2	3	1	2	3	2	4	1	2	3	2	4	4	2	1	4	71	
7	007	4	4	3	2	1	4	2	4	1	2	1	4	1	2	2	4	2	3	4	3	4	1	2	2	3	3	2	4	3	1	78	
8	008	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	87	
9	009	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	105	
10	010	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	114	
11	011	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	
12	012	2	2	1	1	2	3	3	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	68	
13	013	4	4	3	4	2	1	1	1	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	4	2	4	78	
14	014	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	2	4	4	4	2	2	2	4	1	2	1	3	2	1	4	1	3	4	2	84	
15	015	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	93	
16	016	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	76	
17	017	3	2	1	4	2	1	4	4	3	4	3	3	4	4	1	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	87	
18	018	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	4	4	1	2	2	3	2	1	2	2	59	
19	019	4	4	2	4	1	2	2	1	1	1	4	1	2	1	2	4	1	1	4	4	1	2	1	1	4	4	4	2	4	2	71	
20	020	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	1	2	2	4	1	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	91	
21	021	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
22	022	4	2	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	102	
23	023	2	4	4	3	2	1	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	1	4	92
		TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	V	V	TV	TV	TV	TV	V	V	V	TV	V	V	V			

Lampiran 4

Tabel Analisis Untuk Perhitungan Validitas Angket Soal No. 1

No	No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	001	4	63	16	3969	252
2	002	2	66	4	4356	132
3	003	4	85	16	7225	340
4	004	4	100	16	10000	400
5	005	4	96	16	9216	384
6	006	4	71	16	5041	284
7	007	4	78	16	6084	312
8	008	4	87	16	7569	348
9	009	4	105	16	11025	420
10	010	4	114	16	12996	456
11	011	4	113	16	12769	452
12	012	2	68	4	4624	136
13	013	4	78	16	6084	312
14	014	4	84	16	7056	336
15	015	4	93	16	8649	372
16	016	4	76	16	5776	304
17	017	3	87	9	7569	261
18	018	4	60	16	3600	240
19	019	4	71	16	5041	284
20	020	3	91	9	8281	273
21	021	4	116	16	13456	464
22	022	4	102	16	10404	408
23	023	2	92	4	8464	184
Jumlah		84	1996	318	179254	7354

Keterangan:

X = Skor item no 1

Y = Skor total

N = Banyak sampel

Maka dari perhitungan kasar diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{23(7354) - 84(1996)}{\sqrt{\{23(318) - (84)^2\}\{23(179254) - (1996)^2\}}} \\
&= \frac{169142 - 167664}{\sqrt{(7314 - 7056)(4122842 - 3984016)}} \\
&= \frac{1478}{\sqrt{(258)(138826)}} \\
&= \frac{1478}{16,062 \times 372,593} \\
&= \frac{1478}{5984,74} \\
&= \mathbf{0,247}
\end{aligned}$$

Lampiran 5
Tabel Distribusi Data Uji Validitas Tes

No	No. Absen	Skor Item Tes																														Skor Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	001	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	18
2	002	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
3	003	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	19	
4	004	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	17	
5	005	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	10		
6	006	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
7	007	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10	
8	008	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	15
9	009	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	15	
10	010	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	14
11	011	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
12	012	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	11
13	013	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	21	
14	014	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	15	
15	015	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	15
16	016	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	14	
17	017	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	18	
18	018	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12
19	019	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	22
20	020	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	13
21	021	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	16	
22	022	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	15	
23	023	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	21
		TV	V	TV	TV	V	V	V	TV	TV	V	V	TV	V	V	TV	V	TV	V	TV	V	V	TV	V	TV	V	TV	V	V	TV	V		

Lampiran 6

Tabel Analisis Untuk Perhitungan Validitas Instrumen Soal No. 1

No	No. Absen	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	001	1	18	1	324	18
2	002	1	29	1	841	29
3	003	1	19	1	361	19
4	004	1	17	1	289	17
5	005	1	10	1	100	10
6	006	1	9	1	81	9
7	007	1	10	1	100	10
8	008	1	15	1	225	15
9	009	1	15	1	225	15
10	010	1	14	1	196	14
11	011	1	15	1	225	15
12	012	1	11	1	121	11
13	013	1	21	1	441	21
14	014	1	15	1	225	15
15	015	1	15	1	225	15
16	016	1	14	1	196	14
17	017	1	18	1	324	18
18	018	1	12	1	144	12
19	019	1	22	1	484	22
20	020	1	13	1	169	13
21	021	1	16	1	256	16
22	022	1	15	1	225	15
23	023	1	21	1	441	21
Jumlah		23	364	23	6218	364

Keterangan:

X = Skor item no 1

Y = Skor total

N = Banyak sampel

Maka dari perhitungan kasar diperoleh data sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{23(364) - 23(364)}{\sqrt{\{23(23) - (23)^2\}\{23(6218) - (364)^2\}}}$$

$$= \frac{8732 - 8732}{\sqrt{(529 - 529)(143014 - 132496)}}$$

$$= \frac{0}{\sqrt{(0)(10518)}}$$

=

$$= \frac{0}{0}$$

$$= \mathbf{0}$$

Lampiran 7

Tabel Analisis Untuk Perhitungan Reabilitas Angket

No	Awal (X)	Akhir (Y)	X ²	X.Y	Y ²
1	28	35	784	980	1225
2	28	38	784	1064	1444
3	37	48	1369	1776	2304
4	55	45	3025	2475	2025
5	46	50	2116	2300	2500
6	33	38	1089	1254	1444
7	37	41	1369	1517	1681
8	47	40	2209	1880	1600
9	54	51	2916	2754	2601
10	60	54	3600	3240	2916
11	56	57	3136	3192	3249
12	30	38	900	1140	1444
13	40	38	1600	1520	1444
14	50	34	2500	1700	1156
15	47	46	2209	2162	2116
16	31	45	961	1395	2025
17	43	44	1849	1892	1936
18	26	33	676	858	1089
19	32	39	1024	1248	1521
20	43	48	1849	2064	2304
21	56	60	3136	3360	3600
22	50	52	2500	2600	2704
23	46	46	2116	2116	2116
Jumlah	975	1020	43717	44487	46444

Keterangan:

X = Jumlah skor awal

Y = Jumlah skor akhir

N = Banyak sampel

Maka dari perhitungan kasar diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{23(44487) - 975(1020)}{\sqrt{\{23(43717) - (975)^2\}\{23(46444) - (1020)^2\}}} \\
&= \frac{1023201 - 994500}{\sqrt{(1005491 - 950625)(1068212 - 1040400)}} \\
&= \frac{28701}{\sqrt{(54866)(27812)}} \\
&= \frac{28701}{234,23 \times 166,77} \\
&= \frac{28701}{39063,19} \\
&= \mathbf{0,735}
\end{aligned}$$

$$r_{11} = \left(\frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}} \right)$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,735}{1 + 0,735}$$

$$r_{11} = \frac{1,47}{1,73}$$

$$r_{11} = 0,847$$

$r_{11} = 0,847$ dan $r_t = 0,433$ angket dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_t$. Berdasarkan perhitungan diatas $r_{11} = 0,847 > r_t = 0,433$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument angket pada penelitian ini reliabel.

Lampiran 8

Tabel Analisis Untuk Perhitungan Reabilitas Tes

No	Awal (X)	Akhir (Y)	X ²	X.Y	Y ²
1	11	7	121	77	49
2	14	15	196	210	225
3	12	7	144	84	49
4	10	7	100	70	49
5	6	4	36	24	16
6	8	1	64	8	1
7	7	3	49	21	9
8	9	6	81	54	36
9	10	5	100	50	25
10	10	4	100	40	16
11	11	4	121	44	16
12	7	4	49	28	16
13	11	10	121	110	100
14	10	5	100	50	25
15	11	4	121	44	16
16	8	6	64	48	36
17	10	8	100	80	64
18	9	3	81	27	9
19	12	10	144	120	100
20	9	4	81	36	16
21	9	7	81	63	49
22	10	5	100	50	25
23	13	8	169	104	64
Jumlah	227	137	2323	1442	1011

Keterangan:

X = Jumlah skor awal

Y = Jumlah skor akhir

N = Banyak sampel

Maka dari perhitungan kasar diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{23(1442) - 227(137)}{\sqrt{\{23(2323) - (227)^2\}\{23(1011) - (137)^2\}}} \\
 &= \frac{33166 - 31099}{\sqrt{(53429 - 51529)(23253 - 18769)}} \\
 &= \frac{2067}{\sqrt{(1900)(4484)}} \\
 &= \frac{2067}{43,59 \times 66,96} \\
 &= \frac{2067}{2918,84} \\
 &= \mathbf{0,708}
 \end{aligned}$$

$$r_{11} = \left(\frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}} \right)$$

$$r_{11} = \frac{2 \times 0,708}{1 + 0,708}$$

$$r_{11} = \frac{1,42}{1,71}$$

$$r_{11} = 0,829$$

$r_{11} = 0,829$ dan $r_t = 0,433$ angket dikatakan reliabel jika $r_{11} > r_t$. Berdasarkan perhitungan diatas $r_{11} = 0,829 > r_t = 0,433$ maka dapat disimpulkan bahwa instrument Tes pada penelitian ini reliabel.

**INSTRUMEN PENELITIAN
TES HASIL BELAJAR FIQIH TENTANG WUDHU'**

J. Pengantar

13. Instrumen bertujuan untuk menjaring data tentang hasil belajar Fiqih. Oleh sebab itu jawablah sesuai dengan pendapat anda.
14. Jawaban tidak mempengaruhi kedudukan anda disekolah ini.
15. Jawaban anda dijaga kerahasiannya.
16. Terima kasih atas kejujuran dan partisipasi anda.

K. Petunjuk

19. Tulis no. absen anda ditempat yang disediakan.
20. Bacalah soal berikut ini dengan seksama.
21. Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda silang pada jawaban yang menurut anda paling tepat (x)
22. Apabila pertanyaan kurang jelas, tanyakan langsung pada pengawas.
23. Lembar soal tidak boleh dicoret – coret.
24. Waktu yang ditentukan 60 menit.

No Absen:

L. Soal

31. Berwudhu ketika akan melaksanakan sholat hukumnya...
 - a. Sunah
 - b. Makruh
 - c. wajib
 - d. Boleh

32. Kita berwudhu menggunakan...
 - a. Tanah
 - b. Tissue
 - c. air
 - d. Daun

33. Menurut syariat islam wudhu artinya...
 - a. Membersihkan anggota wudhu dengan air yang suci lagi mensucikan
 - b. Mengotori badan
 - c. Membuang sampah
 - d. Makan dan minum

34. Kewajiban berwudhu berlaku apabila...
 - a. Hendak sholat, padahal berhadad
 - b. Hendak sholat , padahal berhadad kecil

- c. Hendak sholat, padahal bernajis
 - d. Setiap kali kena najis atau hadas
35. Perintah berwudhu ketika akan sholat dijelaskan dalam....
- a. QS Al Baqarah : 7
 - b. QS Al Baqarah : 11
 - c. QS Al Maidah : 6
 - d. QS Al Maidah : 8
36. Gerakan wudhu setelah membasuh muka adalah....
- a. Membasuh hidung
 - b. Membasuh kedua tangan sampai siku
 - c. membasuh kaki
 - d. mengusap kepala
37. Dibawah ini merupakan salah satu rukun wudhu' kecuali,....
- a. Niat
 - b. Tertib
 - c. Berkumur- kumur
 - d. Membasuh muka
38. Rukun Wudhu yang kedua adalah.....
- a. Membasuh Muka
 - b. Membasuh Kepala
 - c. Membasuh dua tangan
 - d. Membasuh Kaki
39. Syarat wudhu adalah....
- a. Berhadast besar
 - b. Setiap Orang
 - c. Orang islam
 - d. Tidak sedang pergi
40. Ketika berwudhu maka kita wajib melakukan beberapa hal kecuali....
- a. Niat
 - b. Mengusap sebagian kepala
 - c. berkumur
 - d. menbasuh kedua tangan
41. Rukun wudhu yang pertama kali adalah...
- a. Membasuh muka
 - b. Niat
 - c. Membasuh telinga
 - d. Berkumur-kumur
42. Yang disunahkan dalam berwudhu adalah.....
- a. Niat
 - b. Membaca Bismillah
 - c. Membasuh tangan
 - d. Membasuh kaki

43. Membasuh anggota wudhu sebanyak tiga kali termasuk..... wudhu
- Rukun
 - Sunah
 - Membatalkan
 - Syarat
44. Menggosok gigi merupakan salah satu dari.... wudhu
- Syarat
 - Rukun
 - Membatalkan
 - Sunah
45. Membaca basmalah ketika berwudhu hukumnya....
- Haram
 - Boleh
 - Makruh
 - Sunah
46. dibawah ini yang merupakan salah satu sunah wudhu yaitu....
- Membasuh kaki
 - Tertib
 - Niat
 - Memasukkan air kehidung
47. Keluar sesuatu dari kubul atau dubur merupakan salah satu dari....
- Membatalkan wudhu
 - Sunah wudhu
 - Rukun wudhu
 - Syarat wudhu

REKAPITULASI JAWABAN SISWA TENTANG ANGKET KEMAMPUAN GURU DALAM MENYESUAIKAN METODE MENGAJAR

No	No. Absen	Item Soal																						skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	001	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	4	3	49	55,68
2	002	2	1	3	1	3	2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	50	56,82
3	003	3	2	3	3	1	3	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	59	67,05
4	004	2	3	1	1	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	42	47,73
5	005	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	70	79,55
6	006	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	51	57,95
7	007	3	3	4	3	2	3	3	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	61	69,32
8	008	1	2	3	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	51	57,95
9	009	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	1	3	3	3	69	78,41
10	010	3	2	3	2	3	1	4	3	2	3	1	3	3	1	2	3	3	2	3	1	3	2	53	60,23
11	011	2	2	3	2	3	1	3	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	3	2	44	50,00
12	012	1	3	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	36	40,91
13	013	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	76	86,36
14	014	1	3	2	4	2	2	2	3	1	3	2	1	3	2	2	3	1	1	2	2	2	4	48	54,55
15	015	3	2	2	3	1	3	2	2	3	2	1	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	49	55,68
16	016	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	2	64	72,73
17	017	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	2	3	66	75,00
18	018	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	62	70,45
19	019	4	3	2	4	2	3	2	3	4	1	3	2	4	3	2	3	4	4	2	3	2	4	64	72,73
20	020	2	4	3	3	3	2	1	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	66	75,00
21	021	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	60	68,18
22	022	3	2	2	3	1	3	1	3	2	3	2	1	4	1	2	3	3	2	2	2	2	3	50	56,82
23	023	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	66	75,00
24	024	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	2	2	4	67	76,14
25	025	3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	2	3	1	2	3	2	3	1	3	2	3	2	52	59,09
26	026	3	1	3	1	2	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	57	64,77
27	027	3	3	4	3	2	3	4	3	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	4	2	4	3	60	68,18
28	028	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	51	57,95

29	029	2	3	1	4	1	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	1	4	47	53,41
30	030	3	4	4	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	1	1	2	3	2	4	3	4	3	56	63,64
31	031	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	68	77,27
32	032	4	3	2	4	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	2	4	54	61,36
33	033	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	69	78,41
34	034	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	80	90,91
35	035	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	72	81,82
36	036	1	3	3	3	1	3	4	2	3	3	1	1	3	2	2	1	1	3	3	1	3	3	50	56,82
37	037	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	55	62,50
38	038	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	2	1	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	56	63,64
39	039	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	73	82,95
40	040	3	4	1	3	1	3	1	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	1	3	53	60,23
41	041	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	1	3	1	1	2	3	3	3	1	3	2	47	53,41
42	042	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	37	42,05
43	043	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	73	82,95
44	044	3	2	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	48	54,55
45	045	1	3	1	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	4	47	53,41
46	046	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	79	89,77
47	047	1	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44	50,00
48	048	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2	3	2	2	3	3	4	4	4	3	69	78,41
49	049	1	3	3	3	1	3	4	2	3	3	1	1	3	2	2	2	1	3	3	1	3	3	51	57,95
50	050	3	1	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	55	62,50
51	051	2	3	3	2	3	3	1	2	2	1	4	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	54	61,36
52	052	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	71	80,68
		140	144	145	149	130	140	138	139	137	145	123	128	135	125	116	135	139	134	140	125	147	147	3001	
Jumlah		1262									772						967						65,49		
Rata-rata		67,41									61,78						66,41								

Lampiran 12

REKAPITULASI JAWABAN SISWA TENTANG HASIL BELAJAR WUDHU'

No	No. Absen	Item Soal																	skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	001	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	9	52,9
2	002	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	8	47,1
3	003	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	13	76,5
4	004	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	7	41,2
5	005	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	12	70,6
6	006	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	10	58,8
7	007	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12	70,6
8	008	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	10	58,8
9	009	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	82,4
10	010	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	11	64,7
11	011	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	8	47,1
12	012	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	7	41,2
13	013	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	94,1
14	014	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	9	52,9
15	015	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	8	47,1
16	016	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12	70,6
17	017	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13	76,5
18	018	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12	70,6
19	019	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13	76,5
20	020	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	14	82,4
21	021	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13	76,5
22	022	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	8	47,1
23	023	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	82,4
24	024	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	12	70,6
25	025	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	11	64,7
26	026	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	10	58,8
27	027	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	10	58,8
28	028	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	9	52,9

29	029	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	9	52,9
30	030	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	9	52,9
31	031	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	13	76,5
32	032	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	10	58,8
33	033	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	15	88,2
34	034	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	94,1
35	035	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	14	82,4
36	036	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	10	58,8
37	037	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	12	70,6
38	038	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	11	64,7
39	039	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	88,2
40	040	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	10	58,8
41	041	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	9	52,9
42	042	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	9	52,9
43	043	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12	70,6
44	044	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	9	52,9
45	045	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	8	47,1
46	046	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	94,1
47	047	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	8	47,1
48	048	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	82,4
49	049	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	10	58,8
50	050	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	12	70,6
51	051	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	10	58,8
52	052	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	82,4
		45	36	37	33	40	40	28	36	32	29	39	34	35	27	27	26	36	580	3411,8
	Jumlah	191					204					185					65,61			
	Rata-rata	91,83					65,38					59,29								

**Perhitungan Statistik Mencari Mean, Median, Modus, Standar Deviasi
Dan Kualitas Skor Untuk Variabel Kemampuan Guru Dalam
Menyesuaikan Metode Mengajar Di MIN 2 Padangsidimpuan**

1. Membuat daftar distribusi frekuensi

$$\begin{aligned} X_{\text{maksimum}} &= 90,91 \\ X_{\text{minimum}} &= 40,91 \\ \text{Rentang} &= X_{\text{maksimum}} - X_{\text{minimum}} \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log (52) \\ &= 1 + 3,3 (1,716) \\ &= 1 + 5,66 \\ &= 6,66 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{50,0}{7} = 7,143 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Interval	F	xi	(xi - \bar{x})	(xi - \bar{x}) ²	f (xi - \bar{x}) ²
39,54 – 46,54	2	43,04	-22,45	503,7867	1007,57332
47,55 – 54,55	8	51,05	-14,44	208,3748	1666,99822
55,56 – 62,56	16	59,06	-6,43	41,2831	660,529539
63,57 – 70,57	8	67,07	1,58	2,5116	20,0929234
71,58 – 78,58	10	75,08	9,59	92,0603	920,603347
79,59 – 86,59	6	83,09	17,60	309,9293	1859,57552
87,60 – 94,60	2	91,10	25,61	656,1184	1312,23675
Jumlah	52				7447,60961

2. Menentukan mean

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N} = \frac{3405,2}{52} = 65,49$$

3. Menentukan median

$$\text{Median} = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right) p$$

Dimana :

Tb = Tepi bawah kelas median, median berada pada kelas interval 55,56 – 62,56 sehingga diperoleh 54,56

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median, maka diperoleh F = 10

P = Panjang kelas yaitu P = 8

f = Frekuensi kelas median yaitu f = 16

Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut kedalam rumus median maka diperoleh nilai :

$$\begin{aligned}\text{Median} &= Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right) P \\ &= 54,56 + \left(\frac{\frac{1}{2}52 - 10}{16} \right) 8 \\ &= 54,56 + 8 \\ &= 62,56\end{aligned}$$

4. Menentukan Modus

$$\text{Modus} = Tb + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) P$$

Dimana :

Tb = Tepi bawah kelas modus, modus berada pada kelas interval 55,56 – 62,56 sehingga diperoleh Tb = 54,56

d₁ = Frekuensi kelas modus dikurang kelas sebelumnya, sehingga diperoleh d₁ = 8

d₂ = Frekuensi kelas modus dikurang kelas sesudahnya, sehingga diperoleh d₂ = 8

P = Panjang kelas yaitu P = 8

Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut kedalam rumus median maka diperoleh nilai :

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= Tb + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) p \\ &= 54,56 + \left(\frac{8}{8+8} \right) 8 \\ &= 54,56 + (4) \\ &= 58,56 \end{aligned}$$

5. Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned} \text{Simpangan baku (s)} &= \sqrt{\frac{\sum f_i.(x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i - 1}} = \sqrt{\frac{7447,6096}{52 - 1}} = \sqrt{143,223} = \\ &11,97 \end{aligned}$$

6. Persepsi siswa terhadap kemampuan guru dalam menyesuaikan metode mengajar.

$$= \frac{3001}{52 \times 4 \times 22} \times 100\%$$

$$= \frac{3001}{4576} \times 100\%$$

$$= 65,58$$

Tabel Interpretasi Kualitas Skor

Interval	Interpretasi
0 % - 20 %	Sangat rendah
21 % - 40 %	Rendah
41% - 60 %	Sedang
61 % - 80 %	Baik
81 % - 100 %	Sangat Baik

Perhitungan Statistik Mencari Mean, Median, Modus, Standar Deviasi Dan Kualitas Skor Untuk Variabel Hasil Belajar Fiqih Materi Pokok Wudhu' Di MIN 2 Padangsidempuan

1. Membuat daftar distribusi frekuensi

$$\begin{aligned} X_{\text{maksimum}} &= 94,1 \\ X_{\text{minimum}} &= 41,2 \\ \text{Rentang} &= X_{\text{maksimum}} - X_{\text{minimum}} \\ &= 52,9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log (52) \\ &= 1 + 3,3 (1,716) \\ &= 1 + 5,66 \\ &= 6,66 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{52,9}{7} = 7,56 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Interval	f	xi	(xi - \bar{x})	(xi - \bar{x}) ²	f (xi - \bar{x}) ²
40,2 – 47,2	8	43,7	-22	480	3841,598
48,2 – 55,2	8	51,7	-14	194	1548,675
56,2 – 63,2	9	59,7	-6	35	314,7212
64,2 – 71,2	11	67,7	2	4	47,89007
72,2 – 79,2	5	75,7	10	102	508,6913
80,2 – 87,2	6	83,7	18	327	1962,737
88,2 – 95,2	5	91,7	26	681	3402,537
Jumlah	52				6261,58

2. Menentukan mean

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N} = \frac{3411,9}{52} = 65,61$$

3. Menentukan median

$$\text{Median} = Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right) p$$

Dimana :

Tb = Tepi bawah kelas median, median berada pada kelas interval 64,2 – 71,2, sehingga diperoleh Tb = 63,2

F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median, maka diperoleh F = 25

P = Panjang kelas yaitu P = 8

f = Frekuensi kelas median yaitu f = 11

Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut kedalam rumus median maka diperoleh nilai :

$$\begin{aligned}\text{Median} &= Tb + \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right) P \\ &= 63,2 + \left(\frac{\frac{1}{2}52 - 25}{11} \right) 8 \\ &= 63,2 + 0,73 \\ &= 63,93\end{aligned}$$

4. Menentukan Modus

$$\text{Modus} = Tb + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) P$$

Dimana :

Tb = Tepi bawah kelas modus, modus berada pada kelas interval 64,2 – 71,2 sehingga diperoleh Tb = 63,2

d₁ = Frekuensi kelas modus dikurang kelas sebelumnya, sehingga diperoleh d₁ = 2

d₂ = Frekuensi kelas modus dikurang kelas sesudahnya, sehingga diperoleh d₂ = 6

P = Panjang kelas yaitu P = 8

Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut kedalam rumus median maka diperoleh nilai :

$$\begin{aligned} \text{Modus} &= Tb + \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) p \\ &= 63,2 + \left(\frac{2}{2+6} \right) 8 \\ &= 63,2 + 2 \\ &= 65,2 \end{aligned}$$

5. Menentukan simpangan baku

$$\text{Simpangan baku (s)} = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i - 1}} = \sqrt{\frac{6261,58}{52 - 1}} = \sqrt{120,415} = 10,973$$

7. Persepsi siswa terhadap kemampuan hasil belajar fiqih siswa materi pokok wudhu'.

$$= \frac{580}{52 \times 4 \times 17} \times 100\%$$

$$= \frac{580}{884} \times 100\%$$

$$= 65,61$$

Tabel Interpretasi Kualitas Skor

Interval	Interpretasi
0 % - 20 %	Sangat rendah
21 % - 40 %	Rendah
41% - 60 %	Sedang
61 % - 80 %	Baik
81 % - 100 %	Sangat Baik

Lampiran 15

Tabel Kerja Indeks Korelasi Product Moment Pengaruh Kemampuan Guru dalam Menyesuaikan Metode Mengajar Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Pokok Wudhu' di MIN 2 Padangsidimpuan

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55,68	52,9	3100,2624	2798,41	2.945,472
2	56,82	47,1	3228,5124	2218,41	2.676,222
3	67,05	76,5	4495,7025	5852,25	5.129,325
4	47,73	41,2	2278,1529	1697,44	1.966,476
5	79,55	70,6	6328,2025	4984,36	5.616,230
6	57,95	58,8	3358,2025	3457,44	3.407,460
7	69,32	70,6	4805,2624	4984,36	4.893,992
8	57,95	58,8	3358,2025	3457,44	3.407,460
9	78,41	82,4	6148,1281	6789,76	6.460,984
10	60,23	64,7	3627,6529	4186,09	3.896,881
11	50	47,1	2500	2218,41	2.355,000
12	40,91	41,2	1673,6281	1697,44	1.685,492
13	86,36	94,1	7458,0496	8854,81	8.126,476
14	54,55	52,9	2975,7025	2798,41	2.885,695
15	55,68	47,1	3100,2624	2218,41	2.622,528
16	72,73	70,6	5289,6529	4984,36	5.134,738
17	75	76,5	5625	5852,25	5.737,500
18	70,45	70,6	4963,2025	4984,36	4.973,770
19	72,73	76,5	5289,6529	5852,25	5.563,845
20	75	82,4	5625	6789,76	6.180,000
21	68,18	76,5	4648,5124	5852,25	5.215,770
22	56,82	47,1	3228,5124	2218,41	2.676,222
23	75	82,4	5625	6789,76	6.180,000
24	76,14	70,6	5797,2996	4984,36	5.375,484
25	59,09	64,7	3491,6281	4186,09	3.823,123
26	64,77	58,8	4195,1529	3457,44	3.808,476
27	68,18	58,8	4648,5124	3457,44	4.008,984
28	57,95	52,9	3358,2025	2798,41	3.065,555
29	53,41	52,9	2852,6281	2798,41	2.825,389
30	63,64	52,9	4050,0496	2798,41	3.366,556
31	72,27	76,5	5222,9529	5852,25	5.528,655
32	61,36	58,8	3765,0496	3457,44	3.607,968
33	78,41	88,2	6148,1281	7779,24	6.915,762
34	90,91	94,1	8264,6281	8854,81	8.554,631

35	81,82	82,4	6694,5124	6789,76	6.741,968
36	56,82	58,8	3228,5124	3457,44	3.341,016
37	62,5	70,6	3906,25	4984,36	4.412,500
38	63,64	64,7	4050,0496	4186,09	4.117,508
39	82,95	88,2	6880,7025	7779,24	7.316,190
40	60,23	58,8	3627,6529	3457,44	3.541,524
41	53,41	52,9	2852,6281	2798,41	2.825,389
42	42,05	52,9	1768,2025	2798,41	2.224,445
43	82,95	70,6	6880,7025	4984,36	5.856,270
44	54,55	52,9	2975,7025	2798,41	2.885,695
45	53,41	47,1	2852,6281	2218,41	2.515,611
46	89,77	94,1	8058,6529	8854,81	8.447,357
47	50	47,1	2500	2218,41	2.355,000
48	78,41	82,4	6148,1281	6789,76	6.460,984
49	57,95	58,8	3358,2025	3457,44	3.407,460
50	62,5	70,6	3906,25	4984,36	4.412,500
51	61,36	58,8	3765,0496	3457,44	3.607,968
52	80,68	82,4	6509,2624	6789,76	6.648,032
Jumlah	3.405,2	3.411,9	230.487,8	234.765,5	231.735,5

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{52(231735,5) - 3405,2(3411,9)}{\sqrt{\{52(230487,8) - (3405,2)^2\}\{52(234765,5) - (3411,9)^2\}}} \\
 &= \frac{12050246,00 - 11618201,88}{\sqrt{(11985365,60 - 11595387,04)(12207806,00 - 11641061,61)}} \\
 &= \frac{432044,12}{\sqrt{(389978,56)(566744,39)}} \\
 &= \frac{432044,12}{470125,686} \\
 &= \mathbf{0,919 \text{ (Nol Koma Sembilan Satu Sembilan)}}
 \end{aligned}$$

Lampiran 16

**Pengujian tingkat signifikansi Hubungan Variabel X dan Variabel Y dengan
Menggunakan Rumus uji-t**

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,919\sqrt{52-2}}{\sqrt{1-0,919^2}}$$

$$t = \frac{0,919\sqrt{50}}{\sqrt{1-0,84461}}$$

$$t = \frac{0,919(7,071)}{\sqrt{0,15539}}$$

$$t = \frac{6,499}{0,394}$$

t = 16,486 (Enam Belas Koma Empat Delapan Enam)

Uji Validitas Angket

No	No. Absen	Skor Item Angket																														Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	001	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	3	2	1	2	2	63
2	002	2	2	1	1	1	1	3	3	3	1	1	2	3	2	2	4	2	2	4	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	1	66
3	003	4	4	3	2	1	2	4	2	1	2	2	2	1	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	85
4	004	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	4	100
5	005	4	4	3	4	4	1	2	1	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	96
6	006	4	4	3	2	1	3	1	3	2	2	1	1	3	1	2	3	1	2	3	2	4	1	2	3	2	4	4	2	1	4	71
7	007	4	4	3	2	1	4	2	4	1	2	1	4	1	2	2	4	2	3	4	3	4	1	2	2	3	3	2	4	3	1	78
8	008	4	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	87
9	009	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	105
10	010	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	114
11	011	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
12	012	2	2	1	1	2	3	3	2	2	4	1	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	3	2	68
13	013	4	4	3	4	2	1	1	1	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	1	2	2	1	2	2	2	2	4	4	2	4	78
14	014	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	2	4	4	4	2	2	2	4	1	2	1	3	2	1	4	1	3	4	2	84
15	015	4	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	93
16	016	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	1	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	76
17	017	3	2	1	4	2	1	4	4	3	4	3	3	4	4	1	2	2	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	3	87
18	018	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	1	2	2	60
19	019	4	4	2	4	1	2	2	1	1	1	4	1	2	1	2	4	1	1	4	4	1	2	1	1	4	4	4	2	4	2	71
20	020	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	3	2	1	2	2	4	1	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	91
21	021	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116
22	022	4	2	4	4	1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	102
23	023	2	4	4	3	2	1	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	1	4	92
Jumlah		84	76	63	67	44	53	65	65	61	63	69	62	66	68	69	74	60	65	74	63	74	53	67	65	71	74	66	72	70	73	1996
Keterangan		TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	V	V	TV	TV	TV	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V		

TV = Tidak Valid

V = Valid

Uji Validitas Tes

No	No. Absen	Skor Item Tes																														Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	001	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	63
2	002	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	66
3	003	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	85
4	004	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	100
5	005	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	96
6	006	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	71
7	007	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	78
8	008	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	87
9	009	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	105
10	010	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	114
11	011	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	113
12	012	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	68
13	013	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	78
14	014	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	84
15	015	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	93
16	016	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	76
17	017	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	87
18	018	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	60
19	019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	71
20	020	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	91
21	021	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	116
22	022	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	102
23	023	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	92
Jumlah		22	21	23	23	9	21	8	21	16	2	21	19	13	5	3	4	7	14	16	21	9	14	4	5	4	7	12	4	7	9	364
Keterangan		TV	V	TV	TV	V	V	V	TV	TV	V	V	TV	V	V	TV	V	TV	V	TV	V	V	TV	V	TV	V	TV	V	V	TV	V	

TV = Tidak Valid

V = Valid

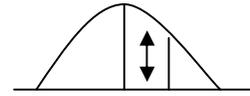
Tabel “r” Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,226	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,950	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
			29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
			30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
6	0,811	0,917	31	0,355	0,456	80	0,220	0,288
7	0,754	0,874	32	0,349	0,449	85	0,213	0,276
8	0,707	0,834	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
9	0,666	0,798	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
10	0,632	0,765	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
11	0,602	0,735	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
12	0,576	0,708	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
13	0,553	0,684	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
14	0,532	0,661	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
15	0,544	0,641	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
16	0,497	0,623	41	0,308	0,398	400	0,098	0,123
17	0,482	0,666	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
18	0,463	0,590	43	0,301	0,389			
19	0,456	0,575	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
20	0,444	0,561	45	0,294	0,360	700	0,074	0,097
21	0,443	0,549	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
22	0,423	0,537	47	0,288	0,372			
23	0,413	0,526	48	0,284	0,368	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	49	0,281	0,364			
25	0,396	0,505	50	0,279	0,361	1000	0,062	0,081

Nilai Persentil Untuk Distribusi t

NU = dB

(Bilangan dalam Badan Daftar Menyatakan t)



a z

NU	t _{0.995}	t _{0.99}	t _{0.975}	t _{0.95}	t _{0.925}	t _{0.90}	t _{0.75}	t _{0.70}	t _{0.60}	t _{0.55}
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,00	2,31	1,86	1,40	0,889	0,700	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,700	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,680	0,530	0,255	0,127

30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
00	2,58	2,33	1,06	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126